

KURIKULUM INSTITUSIONAL

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI KLINIK DAN
KOMUNITAS**



UNIVERSITAS NOOR HUDA MUSTOFA

2025



**YAYASAN NGUDIA HUSADA MADURA
UNIVERSITAS NOOR HUDA MUSTOFA**

Jl. RE. Martadinata No.45 Mlajah – Bangkalan Madura 69116
Telpn. (031) 3061522, Fax. (031) 3091871, Website: <http://stikesnhm.ac.id>

**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NOOR HUDA MUSTOFA
NOMOR : 104.1/KEP.R/UNHM/A/VII/2025
TENTANG
PENGESAHAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI SI FARMASI KLINIK DAN KOMUNITAS
UNIVERSITAS NOOR HUDA MUSTOFA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi lulusan Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas, diperlukan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan pengguna lulusan;
2. Bahwa kurikulum Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas perlu disusun secara sistematis, terstruktur, dan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi;
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada dictum 1 dan 2, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan Kurikulum Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Keputusan Mendiknas RI No. 045/U/2002 tentang kurikulum inti pada Perguruan Tinggi.
5. Keputusan Mendiknas RI No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa

Menetapkan :

Pertama

: Kurikulum Program Studi Program Studi SI Farmasi Klinik dan Komunitas Universitas Noor Huda Mustofa Tahun Akademik 2025/2026, menerapkan kurikulum sesuai dengan kesepakatan Naskah Akademik Standar Lulusan dan Standar Kurikulum Pendidikan Farmasi yang disusun oleh Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI) tahun 2013.

Kedua

: Kurikulum Program Studi Program Studi SI Farmasi Klinik dan Komunitas merupakan pedoman dalam menjalankan proses belajar mengajar yang diterapkan di lingkungan Universitas Noor Huda Mustofa dan harus dipatuhi oleh segenap civitas Akademika Universitas Noor Huda Mustofa.

Ketiga

: Segenap civitas akademika Universitas Noor Huda Mustofa diwajibkan untuk menjalankan kurikulum yang telah ditetapkan.

Keempat

: Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkalan
Pada tanggal : 31 Juli 2025
Universitas Noor Huda Mustofa



Rektor,
Dr. M. Hasinuddin, S.Kep.Ns.M.Kep.
NIDN. 0723058002

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Ngudia Husada Madura
2. Wakil Rektor I UNHM
3. Ka.Prodi SI Farmasi Klinik dan Komunitas
4. Arsip

LEMBAR PENGESAHAN KURIKULUM

BUKU KURIKULUM S1 FARMASI KLINIK DAN KOMUNITAS UNIVERSITAS NOOR HUDA MUSTOFA

Setelah memperhatikan pertimbangan dari hasil peninjauan kurikulum yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2025, maka dengan ini kurikulum Institusional Prodi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas tahun 2025 ditetapkan untuk diberlakukan pada tahun akademik 2025/2026.

Bangkalan, 5 Juli 2025

Mengetahui

Lembaga Penjaminan Mutu



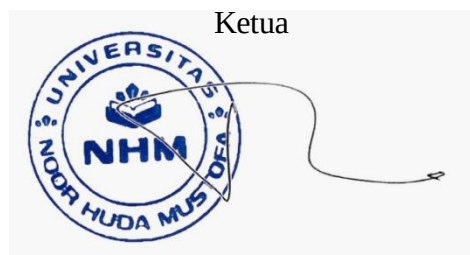
Dr. Zakkiyatus Zainiyah, M.Keb
NIDN. 0704127802

Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas



Apt. Riyadatus Solihah, S.Farm., M.Si
NIDN. 0712129301

Universitas Noor Huda Mustofa



Dr. M. Hasinuddin, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723058002

VISI DAN MISI

PROGRAM STUDI S1 FARMASI KLINIK DAN KOMUNITAS

Visi

“Menghasilkan sarjana Farmasi berkarakter yang unggul dalam pelayanan kefarmasian berorientasi pada promosi kesehatan di tingkat nasional dan global”

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan Farmasi yang unggul dalam pelayanan Kefarmasian yang berorientasi pada Promosi Kesehatan.
- 2) Menyelenggarakan riset kefarmasian yang relevan dan inovatif untuk menunjang pengembangan ilmu kefarmasian yang berorientasi pada promosi kesehatan.
- 3) Menyelenggarakan Pengabdian masyarakat dengan menerapkan hasil Penelitian yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata Kelola program studi yang baik, berorientasi pada mutu serta mampu bersaing pada tingkat nasional dan global.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kami. Sehingga kami dapat menyelesaikan buku panduan Kurikulum Perguruan Tinggi Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas tepat pada waktunya.

Berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang kesehatan yang juga diiringi oleh peningkatan akan pentingnya kesehatan oleh masyarakat, maka berkembang pula kebutuhan akan fasilitas pelayanan kesehatan. Dimana mutu pelayanan kesehatan sendiri dapat kita lihat jumlah dan kualitas dari pada SDM yang ada. Sehingga untuk dapat menghasilkan lulusan Sarjana Farmasi yang memiliki capaian pembelajaran (*learning outcome*) berdasar standar kompetensi yang diharapkan, mengacu pada permintaan pasar (*demand oriented*), serta kebutuhan pengguna (*industry driven*), memenuhi standar nasional pendidikan tinggi, dan membantu terjadinya perubahan pada budaya pendidikan, serta meningkatkan kerja sama antara pengguna dan penyelenggara pendidikan sehingga diperlukan Kurikulum untuk memenuhi kebutuhan penyelenggara pendidikan didalam melaksanakan Pendidikan S1 Farmasi Klinik dan Komunitas.

Atas terselesaikannya kurikulum S1 Farmasi Klinik dan Komunitas, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Tim Penyusun dan berbagai pihak yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya. Kritik dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk menyempurnakan buku panduan Kurikulum S1 Farmasi Klinik dan Komunitas.

Bangkalan, 03 Juli 2026

Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas

Apt. Riyadatus Sholihah, M.Si
NIDN. 0730069004

DAFTAR ISI

SK PENETAPAN KURIKULUM	i
LEMBAR PENGESAHAN KURIKULUM	ii
VISI DAN MISI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Daftar Istilah	3
BAB II LANDASAN KURIKULUM	6
2.1 Landasan Fisolofis	6
2.2 Landasan Sosiologis.....	6
2.3 Landasan Historis.....	6
2.4 Landasan Yuridis	6
BAB III PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN	7
3.1 Profil Lulusan.....	7
3.2 Capaian Pembelajaran.....	8
3.3 Matrix Hubungan CPL dengan dengan profil lulusan	12
3.4 Matrix Keterkaitan antara bahan kajian dengan mata kuliah	16
3.5 Struktur Kurikulum Pendidikan Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas	29
3.6 Deskripsi Mata kuliah	31
BAB IV STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATAK ULIAH.....	42
4.1 Struktur Program.....	42
Mata Kuliah Semester 1.....	42
Mata Kuliah Semester 2.....	42
Mata Kuliah Semester 3.....	43
Mata Kuliah Semester 4.....	43
Mata Kuliah Semester 5.....	44
Mata Kuliah Semester 6.....	44
Mata Kuliah Semester 7	45
Mata Kuliah Semester 8.....	45
4.2 Peta Kurikulum	46
BAB V GAMBARAN PELAKSANAAN KURIKULUM	47
5.1 Beban Dan Masa Studi.....	47
5.2 Peserta Didik.....	48
5.3 Kualifikasi Dosen dan Instruktur	48
5.4 Metode pembelajaran.....	50

5.5 Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	53
5.6 Lahan Praktik.....	54
5.7 Evaluasi Pembelajaran	55
BAB IV PENUTUP	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan hal tersebut merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Visi Kementerian Kesehatan adalah menjadikan masyarakat yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan. Visi tersebut didukung pula dengan misi yang seirama terkait dengan memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional sehingga tujuan yang diharapkan adalah peningkatan kompetensi dari sumber daya manusia. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia terutama dalam bidang kesehatan yang professional diarahkan untuk menciptakan tenaga kesehatan yang ahli dan terampil sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat terutama di bidang kesehatan dan masyarakat yang semakin kritis, SDM kesehatan khususnya lulusan sarjana kesehatan dituntut dapat mengantisipasi perkembangan tersebut dengan menyesuaikan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan kondisi masyarakat saat ini. Urgensi Pendidikan dalam jangka pendek diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan nasional dalam pembangunan bangsa dan Negara pada setiap kehidupan sesuai dengan keahlian yang ada. Untuk menjawab kebutuhan masyarakat, pendidikan Sarjana Farmasi berorientasi kepada pengadaan tenaga dan peningkatan mutu tenaga Sarjana Farmasi. Hal ini sebagai akibat semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan kemajuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan tenaga Sarjana Farmasi menyesuaikan diri dengan kemajuan, perkembangan yang terjadi yakni bersifat inovatif dan kreatif.

Kurikulum Sarjana Farmasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang merupakan kerangka penjenjangan capaian pembelajaran (learning outcome) untuk menyetarakan output bidang pendidikan formal, nonformal dan informal. Permenristek Dikti No 44 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Kurikulum pendidikan tinggi berdasarkan pada pencapaian kemampuan yang telah disetarakan untuk menjaga mutu lulusan yang disusun berdasarkan kesepakatan prodi sejenis.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5044);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri

- Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1170);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
 12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 49)

1.3 Daftar Istilah

1. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI).
2. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi).
3. Instruktur adalah tenaga yang bertugas mengajarkan sesuatu dan sekaligus memberikan latihan dan bimbingan, mengajar, melatih dan mengasuh.
4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
5. Kurikulum inti adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang disepakati secara nasional antara Kementerian Kesehatan, Organisasi Profesi, Asosiasi Institusi Pendidikan, dan pemangku kepentingan terkait.
6. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan.

7. Mata kuliah atau modul adalah bungkus dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai cabang/ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran terintegrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian (sistem blok) dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.
8. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).
9. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program magister, program doktor dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya Indonesia.
10. Pendidikan Sarjana Farmasi adalah program pendidikan yang menghasilkan lulusan Sarjana Farmasi.
11. Profil adalah bentuk gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan setelah selesai menempuh pendidikan Sarjana Farmasi.
12. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi dan atau pendidikan vokasi (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi).
13. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam program studi.
14. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan

atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

15. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian masyarakat. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
16. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

BAB II

LANDASAN KURIKULUM

2.1 Landasan Fisolofis

Landasan filosofi yang mendasari pelaksanaan pendidikan di Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas Universitas Noor Huda Mustofa adalah:

- a. Pancasila
- b. UUD 1945
- c. Negara Kesatuan Republik Indonesia
- d. Bineka Tunggal Ika

2.2 Landasan Sosiologis

Lokasi Universitas Noor Huda Mustofa berada di pulau madura dengan populasi yang memiliki budaya yang majemuk dan beragam. Menyikapi kebutuhan tenaga kerja bidang kefarmasian yang terus meningkat setiap tahunnya, Yayasan Ngudia Husada Madura menangkap peluang untuk menjadi salah satu institusi pendidikan tinggi pencetak lulusan Sarjana Farmasi yang kompeten dan andal di Bidang Pelayanan Kefarmasian Klinik dan Komunitas.

2.3 Landasan Historis

Kurikulum Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas Universitas Noor Huda Mustofa pertama kali disusun pada saat pengajuan izin operasional program studi, mengacu pada Naskah Akademik Standar Lulusan dan Standar Kurikulum Pendidikan Farmasi yang disusun oleh Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI) 2013, disempurnakan dengan menjaring masukan dari *stake holder* di sekitar Universitas Noor Huda Mustofa.

2.4 Landasan Yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum (Dirjen PT Kemdikbud, 2020).

BAB III

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN, DAN BAHAN KAJIAN

3.1 Profil Lulusan

Profil lulusan adalah tampilan kinerja yang dapat dilakukan lulusan program studi di masyarakat /dunia kerja sesuai dengan level KKNI

Tabel 3.1 Profil Lulusan

PROFIL LULUSAN S1 FARMASI KLINIK DAN KOMUNITAS		
1	Peduli dan Santun dalam melayani (<i>Care giver</i>)	Melayani permintaan obat dan sediaan farmasi dengan resep atau Atas Permintaan Sendiri (APS)
2	Pembuat Keputusan yang tepat dan cepat (<i>Decision Maker</i>)	Mengambil keputusan pada setiap pekerjaan kefarmasian atas dasar: Ilmu, Legal dan Etik
3	Pencerah Kepentingan Multipihak (<i>Communicator</i>)	Mampu berkomunikasi secara profesional
4	Pengelola Andal yang sangat teliti (<i>Manager</i>)	Mampu melakukan atau membuat tata laksana dalam rangka melakukan pekerjaan kefarmasian
5	Pembelajar sepanjang hayat (<i>Life long learner</i>)	Bersikap sebagai pembelajar sepanjang hayat dalam rangka menjaga kompetensi dan integritas
6	Pribadi yang sigap mengajarkan (<i>Teacher</i>)	Mampu mengajarkan pengalaman dan kompetensinya kepada generasi selanjutnya
7	Pemimpin arah dan tujuan (<i>Leader</i>)	Mampu memberikan arah dan petunjuk dalam menjalankan tujuan profesi
8	Pencari dan penemu cara baru (<i>Researcher</i>)	Mampu menemukan cara baru atau kreativitas dan inovasi dalam melakukan pekerjaan kefarmasian atau tugas profesi
9	Pemanfaat peluang (<i>Enterpreuner</i>)	Peka terhadap peluang dan mampu memanfaatkannya untuk peningkatan kinerja profesional
10	Penggerak dan mitra kesehatan (<i>Health Promoter</i>)	Mampu berperan aktif dalam kegiatan promosi kesehatan kepada individu, keluarga, dan masyarakat, serta menjadi mitra tenaga kesehatan lain dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
11	Agen perubahan yang positif (<i>Agent of Positive Change</i>)	Mampu menjadi penggerak perubahan positif di bidang kefarmasian, sosial, dan lingkungan untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

3.2 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran merupakan rumusan kriteria minimal tentang kualifikasikemampuan lulusan yang mencakup sikap dan tata nilai, pengetahuan dan keterampilan yang telah ditempuh oleh seorang mahasiswa selama menempuh studi tertentu.

Tabel 3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Sikap	
S1	Bertakwa kepada Tuhan YME dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S2	Mampu berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, taat hukum dan disiplin, menghargai keanekaragaman, mandiri dan bertanggungjawab dengan semangat 6 nilai NHM.
Pengetahuan	
P1	Menguasai teori, metode, aplikasi ilmu, dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi), konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, bioteknologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik), konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip pharmaceutical calculation, epidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi.
P2	Menguasai pengetahuan manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, telefarmasi serta prinsip dasar keselamatan kerja.
Keterampilan Umum	
KU1	Menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam kerja tim, berkomunikasi dan berkolaborasi dengan sejawat intraprofesi maupun interprofesi dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya.
KU2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
Keterampilan Khusus	
KK1	Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan, dan/atau pelayanan sediaan farmasi, serta melaksanakan promosi kesehatan untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.
KK2	Mampu melakukan praktik kefarmasian yang disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan dan kode etik, serta melaksanakan riset, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu farmasi dan pelaksanaan promosi kesehatan.
KK3	Mampu mengelola praktik kefarmasian secara mandiri (disupervisi apoteker), memimpin dan mengelola pekerjaan kelompok serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melalui penerapan promosi kesehatan, termasuk edukasi obat, pencegahan penyakit, dan peningkatan kepatuhan terapi.

Tabel 3.3 Capaian Pembelajaran Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi (APTFI)

Penguasaan Pengetahuan	Menguasai teori, metode, aplikasi ilmu, dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi), konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik), konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip pharmaceutical calculation, epidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi.
	Menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja.
Kemampuan Kerja	Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/ atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.
	Mampu melakukan praktik kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.
	Melaksanakan riset dan mengidentifikasi dan menyelesaikan problem untuk berkontribusi pada perbaikan dalam ilmu farmasi.
	Memiliki karakteristik kepemimpinan yang baik dalam suatu organisasi.
Kewenangan dan Tanggung Jawab	Mampu mengelola praktik kefarmasian secara mandiri disupervisi apoteker, memimpin dan mengelola pekerjaan kelompok, serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
	Mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara interpersonal dan interprofesional terkait praktik kefarmasian.
	Mampu mengevaluasi diri dan mengelola pembelajaran diri sendiri dalam upaya meningkatkan kemampuan praktik kefarmasian.
	Memahami peraturan perundang-undangan dan artinya untuk praktik kefarmasian, urusan farmasetikal, dan kesehatan masyarakat, khususnya mengatur penyiapan dan penyerahan sediaan farmasi dan produk terkait (“kuasi” obat, kosmetik, alat kesehatan, dan obat untuk regeneratif).

3.3 Matrix Hubungan CPL dengan dengan profil lulusan

Tabel 3.4 Matrix hubungan Profil Lulusan dan CPL Prodi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		PL1	PL2	PL3	PL4	PL5	PL6	PL7	PL8	PL9	PL10	PL11
Sikap												
S1	Bertakwa kepada Tuhan YME dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
S2	Mampu berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, taat hukum dan disiplin, menghargai keanekaragaman, mandiri dan bertanggungjawab dengan semangat 6 nilai NHM.	√	√	√	√	√	√	√		√		√
Pengetahuan												
P1	Menguasai teori, metode, aplikasi ilmu, dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi), konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, bioteknologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik), konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip pharmaceutical calculation, epidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi.	√	√		√	√	√		√	√	√	√
P2	Menguasai pengetahuan manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, telefarmasi serta prinsip dasar keselamatan kerja.	√	√	√	√	√	√	√		√	√	
Keterampilan Umum												
KU1	Menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam kerja tim, berkomunikasi dan berkolaborasi dengan sejawat intraprofesi maupun interprofesi dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya.	√	√	√	√	√	√	√		√		√
KU2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		PL1	PL2	PL3	PL4	PL5	PL6	PL7	PL8	PL9	PL10	PL11
Keterampilan Khusus												
KK3	Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat berdasarkan analisis informasi dan data, menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan, dan/atau pelayanan sediaan farmasi, serta melaksanakan promosi kesehatan untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.	√	√	√	√					√		
KK3	Mampu melakukan praktik kefarmasian yang disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan dan kode etik, serta melaksanakan riset, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu farmasi dan pelaksanaan promosi kesehatan.	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√
KK3	Mampu mengelola praktik kefarmasian secara mandiri (disupervisi apoteker), memimpin dan mengelola pekerjaan kelompok serta bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melalui penerapan promosi kesehatan, termasuk edukasi obat, pencegahan penyakit, dan peningkatan kepatuhan terapi.	√	√	√	√			√	√	√	√	√

3.4 Matrix Keterkaitan antara bahan kajian dengan mata kuliah

Tabel 3.5 Matrik Keterkaitan antara Bahan Kajian dan Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	Bahan kajian
1	Pendidikan Agama	a. Konsep ketuhanan b. Manusia dalam agama islam c. Hak asasi dalam islam d. Etika moral dan ahlak e. Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam islam f. Kerukunan antar umat beragama g. Masyarakat madani h. Kebudayaan islam
2	Pendidikan Pancasila	a. Pancasila b. Hak dan kewajiban warga ne c. gara d. Politik dan strategi e. Demokrasi Indonesia f. Geopolitik Indonesia g. Wawasan nusantara
3	Bahasa Indonesia	a. Dasar-dasar Bahasa Indonesia b. Bahasa Indonesia baku c. Penalaran ilmiah d. Kalimat-kalimat efektif e. Membuat paragraph f. Mengembangkan paragraph g. Merencanakan karangan h. Membuat karya tulis ilmiah i. Tata tulis ilmiah j. Surat menyurat
4	Bahasa Inggris	a. Importance of subject in Pharmacy b. Part of speech c. Prescription and copies prescription d. Discussing issues in introduction journal of pharmacy e. Telling time, date, and pharmacist officer f. Understanding and use of medicine g. Practice speaking with presentation topic relevant in pharmacy fields
5	Kimia Farmasi Dasar	a. Klasifikasi materi, unsur, senyawa b. Cara pengukuran di laboratorium c. atom, molekul, dan ion d. penamaan senyawa kimia e. stoikhiometri f. ikatan kimia g. larutan h. asam basa i. hidrokarbon

6	Praktikum Kimia Farmasi Dasar	a. Alat-alat konvensional laboratorium b. sifat-sifat bahan kimia c. Pengelolaan Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) atau Material Safety Data Sheet (MSDS) d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Laboratorium e. kadar larutan f. berat jenis cairan g. indeks refraksi/ indeks bias h. Titrasi
7	Farmasi Fisik	a. Kelarutan b. Kestabilan c. Viskositas, rheologi d. Difusi dan Disolusi e. Tegangan permukaan f. HLB
8	Praktikum Farmasi Fisik	a. Pengujian kelarutan b. Pengujian kestabilan c. Pengukuran Viskositas, rheologi d. Pengujian Difusi dan Disolusi e. Pengukuran tegangan permukaan f. Perhitungan HLB
9	Falsafah Kefarmasian	a. Etika, kode etik, peraturan kefarmasian b. Hak dan kewajiban pasien dan apoteker sesuai asas kefarmasian c. Dilema etik praktek kefarmasian d. Hukum kefarmasian e. Malpraktek medik f. Hak asasi manusia dalam kefarmasian
10	Matematika Farmasi	a. Himpunan, sistem bilangan, pangkat akar & logaritma b. Fungsi, hubungan linear, non linear c. Limit dan kekontinuan d. Konsep dasar diferensial, diferensial fungsi sederhana, diferensial fungsi majemuk e. Aplikasi turunan f. Integral g. Aplikasi integral
11	Botani Farmasi 1	a. Morfologi dan anatomi tumbuhan serta pemanfaatannya untuk identifikasi/determinasi tanaman obat. b. Tata nama dan taksonomi tumbuhan obat, termasuk ciri-ciri famili tanaman obat, spesies tanaman c. Kandungan utama dalam tanaman

12	Kewarganegaraan	a. Konsep dan Landasan pendidikan Kewarganegaraan landasan dan tujuan Pendidikan kewarganegaraan b. Konsep dan Landasan pendidikan kewarganegaraan untuk membangun masyarakat demokratis dan beradab landasan dan tujuan kewarganegaraan membangun masyarakat c. Pendidikan kewarganegaraan dalam konteks di perguruan tinggi bangsa Indonesia d. Konsep dasar pancasila sebagai suatu sistema filsafat e. Pengertian pancasila Pengertian filsafat Penerapan pancasila f. Pengertian Negara Konsep dasar Negara Pengertian Konstitusi Konsep dasar konstitusi Hakekat sebuah Negara Hubungan Negara dan konstitusi g. Konsep dasar Hak asasi manusia Sejarah hak asasi manusia Hak dasar manusia Jenis jenis HAM Konsep dasar teori HAM di indonesia
13	Pendidikan Karakter	a. Pengertian Tujuan dan fungsi Ciri karakter seorang muslim Karakter yang harus ditinggalkan oleh mahasiswa muslim b. Manusia Sebagai Makhluk ciptaan Tuhan c. Manusia Sebagai Makhluk Individu d. Manusia Sebagai Makhluk Sosial e. Shalat sebagai pembersih hati, pikiran, panca indra
14	Biokimia	a. Biomolekul karbohidrat, protein, lemak b. Metabolisme porfirin dan asam nukleat c. Metabolisme air & mineral d. Enzim e. Vitamin f. Hormon
15	Kimia Organik	a. Pendahuluan, struktur atom, Orbital atom b. Perkembangan teori ikatan kimia , Ikatan kimia, ikatan kovalen, teori orbital molekul c. Polirisasi dan Elektronegativitas, momen dipol, muatan formal, resonansi, menggambar struktur kimia d. Asam basa: bronsted lowry, asam basa lewis, asam basa organik e. Struktur alkuna, penamaan alkuna, sintesis alkuna, reaksi alkuna f. Reaksi adisi, reaksi eliminasi, reaksi substitusi, reaksi penataan ulang g. Keseimbangan, kecepatan, dan perubahan energi dalam reaksi, energi disosiasi ikatan, diagram energi dan h. kondisi transisi, intermediet

16	Farmakognosi	a. Sejarah farmakognosi dan ruang lingkupnya serta pemanfaatan etnofarmasi dalam pengembangan farmakognosi b. Nama simplisia dan klasifikasi bahan alam sebagai obat tradisional c. Bahan obat yang berasal dari metabolit primer dan sekunder serta kegunaannya dalam dunia farmasi d. klasifikasi, identifikasi, biosintesis metabolit sekunder yang berasal dari bahan obat alam e. Cara penyiapan simplisia yang benar, penetapan kadar dan karakteristik simplisia. f. Standar analisis preparat farmakognosi berdasarkan standar WHO, Farmakopeda Materia Medica g. Spesifikasi kandungan lemak dan minyak lemak h. Jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka, zoofarmaka
17	Praktikum Farmakognosi	a. Simplisia b. Amilum c. Folium d. Cortex e. Rhizoma f. Flos, semen dan fruktus
18	Anatomi Fisiologi Manusia	a. Konsep anatomi dan fisiologi manusia b. Sistem integumen 1 dan 2 c. Sistem endokrin 1 dan 2 d. Peran anatomi fisiologi dalam bidang farmasi e. Saraf 1, 2, dan 3 f. Panca indra g. Sistem Muskuloskeletal 1 dan 2
19	Preskripsi 1	a. Karakteristik obat dan ketentuan umum pembuatan obat b. Wadah dan penyimpanan dan suhu penyimpanan c. Rute pemberian Obat Mengetahui aturan pakai obat Mengetahui tips penggunaan obat d. Identitas Penulis resep Memahami pentingnya copy resep Memahami Aspek Legal dan Etika mengenai resep dan obat e. Sistem pengukuran yang digunakan f. Memahami Ekuivalensi g. Syarat/karakteristik sediaan pil h. Cara peracikan sediaan emulsi

20	Praktikum Preskripsi 1	a. Pemberian Kasus obat dan hubungan Profesional Dokter-Apoteker-Pasien b. Pemberian Kasus 2 dan 3 obat dan hubungan Profesional Dokter-Apoteker-Pasien" c. Review Materi terkait obat dan hubungan Profesional Dokter-Apoteker-Pasien d. Pemberian Kasus 1 dan 2 Bentuk-bentuk sediaan obat e. Review Materi tentang Bentuk-bentuk sediaan obat f. Resep dokter, Bahasa latin dalam resep dan dosis obat g. Pemberian Kasus 3 dan 4 Resep dokter, Bahasa latin dalam resep dan dosis obat
18	Mikrobiologi dan Parasitologi	a. Sel prokariotik dan eukariotik, morfologi bakteri, struktur dinding sel bakteri, bakteri gram positif dan gram negatif, proses reproduksi bakteri, pengertian pertumbuhan bakteri b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bakteri, pertumbuhan sel bakteri, fase-fase pertumbuhan bakteri, metode pengukuran bakteri c. Infeksi oleh bakteri, bakteri-bakteri penyebab penyakit, penatalaksanaan penyakit yang disebabkan oleh bakteri d. Pengertian antibiotik, klasifikasi antibiotik, pengertian antiseptik disinfektan, dan pengawet, klasifikasi zat biocidal e. Ruang lingkup mikologi, morfologi jamur, perkembangbiakan jamur, klasifikasi jamur khamir penyakit yang disebabkan oleh jamur f. Metode uji aktivitas pengawet g. Metode uji aktivitas vitamin
19	Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi	a. Pengenalan penggunaan alat-alat mikrobiologi secara umum b. Penggunaan mikroskop dan manfaat bagian-bagian mikroskop c. Alat yang boleh dan tidak untuk dilakukan sterilisasi d. Cara pembuatan media e. Pewarnaan Bakteri gram positif f. Pewarnaan Bakteri gram negatif g. Uji Angka Lempeng Total Bakteri
20	Praktikum Biokimia	a. Uji fehling/benedict, iodium, Uji molisch b. Uji biuret, uji koagulasi dengan panas dan asam, uji denaturasi dengan logam berat, salting out c. Uji saliva, ptialin, indol d. Uji reaksi pettenkofer, uji urobilinogen, reaksi gmellin e. Uji kolesterol f. Uji ketengikan minyak

21	Patologi Klinik	a. Ruang lingkup, tujuan, dan manfaat serta kaitannya dengan Farmasis. b. Fisiologi kehamilan dan tes untuk menguji adanya kehamilan. c. Fungsi dan gangguan kelenjar paratiroid, metabolisme kalsium dan hormon yang mempertahankannya serta interpretasi hasil pemeriksaan laboratoriumnya d. Pemeriksaan hematologi dan interpretasi hasil pemeriksaan laboratorium pada gangguan hematologi. e. Fungsi ginjal dengan interpretasi hasil pemeriksaan laboratorium pada gangguan ginjal.
22	Farmakologi dan Toksikologi	a. Definisi dan ruang lingkup Farmakologi b. Efek farmakodinamik, efek samping, efek toksik c. Kanal ion, molekul pembawa, enzim dan reseptor d. Sistem saraf e. Sistem endokrin
23	Praktikum Farmakologi dan Toksikologi	a. Cara memegang dan menimbang hewan coba b. Teknik pembiusan hewan coba c. Perhitungan dosis untuk hewan coba d. Pengaruh rute pemberian obat terhadap efeknya (oral) e. Pengaruh rute pemberian obat terhadap efeknya (intra muskular, intravena)
24	Kimia Analisis	a. Teori Pengendapan Sulfida, hidroksida b. Reaksi pendahuluan, penggolongan, dan penetapan c. Analisa Kualitatif anion, analisa gugus fungsi senyawa organik I,II d. Titrasi kompleksometri e. Prinsip permanganometri, Iodometri, Argentometri f. Titrasi asam basa g. Perhitungan pH pada titrasi asam basa
25	Praktikum Kimia Analisis	a. Pengenalan penggunaan alat secara umum dan aturan aturan praktikum b. Reaksi pendahuluan (reaksi nyala api, pemijaran, penyelidikan NH₃, H₂S, CO₃, uji nitrat, uji borat) c. Penetapan kadar asetosal dengan metode titrasi asam basa d. Menghitung kadar dengan cara argentometri e. Menghitung kadar dengan cara iodometri f. Menghitung kadar dengan cara permanagnometri g. Menghitung kadar dengan cara kompleksometri

26	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	a. Prinsip dasar dan konsep formulasi dan sediaan solida b. Pemilihan dan karakteristik eksipien c. Teknologi dan metode pembuatan sediaan solida d. Proses pengeringan, pelapisan, dan pengemasan e. Evaluasi mutu dan pengujian sediaan solida f. Stabilitas dan faktor yang mempengaruhi sediaan solida g. Perancangan dan pengembangan produk sediaan solida farmasi
27	Farmasi Klinik	a. Definisi, sejarah farmasi klinik, tujuan dan ruang lingkup farmasi klinik b. Rekam medik dan fungsinya c. Monitoring Terapi dan interpretasi data d. Terapi Monoclonal Antibodi e. PIO dan Prosedur PIO
28	Biofarmasi	a. Perkembangan ilmu biofarmasi b. Proses dalam fase biofarmasetika, c. Disintegrasi/liberasi, absorpsi d. Bioavailabilitas obat e. Disolusi
29	Biologi Molekular	a. Sistem biologi pada tingkat sel dan molekul b. Struktur dan peran asam nukleat c. Struktur dan fungsi protein d. Proses biologis dalam sel prokariot e. Proses biologis dalam sel eukariot f. Ekspresi gen dan mekanisme pengendalian pada eukariot g. Genetika mikroba h. Mutasi gen dan mutase kromosom i. Prinsip dasar teknologi rekombinan dan plasmid j. Teknik isolasi DNA, gel elektroforesis dan SDS-PAGE k. Rekayasa genetika: teknologi DNA rekombinan dalam pembuatan vaksin l. Rekayasa genetika: teknologi pengembangan tanaman dan hewan transgenik m. Pengertian genom, teknik sekuensing genom n. Produk rekombinan dan aplikasi genetika molekuler untuk Kesehatan dibidang farmasi
30	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	a. Pengenalan bahan dan eksipien sediaan solida b. Teknik pencampuran dan granulasi c. Proses pengeringan dan kompresi tablet d. Formulasi dan pengisian kapsul e. Evaluasi dan pengujian kualitas sediaan solida f. Analisis stabilitas dan faktor formulasi g. Perancangan dan evaluasi formula sediaan solida

31	Kesehatan Masyarakat	a. Konsep dasar dan prinsip kesehatan masyarakat b. Determinasi dan faktor yang mempengaruhi kesehatan c. Epidemiologi dan surveilans kesehatan d. Promosi kesehatan dan perubahan perilaku e. Kebijakan dan program kesehatan masyarakat f. Indikator dan pengukuran kesehatan masyarakat g. Peran tenaga kesehatan dalam kolaborasi lintas sektor
32	Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid	a. Konsep dasar dan klasifikasi sediaan semisolid b. Pemilihan bahan dasar dan eksipien c. Teknik formulasi dan metode pembuatan d. Evaluasi dan pengujian mutu sediaan semisolid e. Stabilitas fisikokimia dan faktor yang mempengaruhi sediaan f. Perancangan dan pengembangan formula sediaan semisolid farmasi
33	Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	a. Ruang Lingkup Komunikasi Farmasi b. Metode Komunikasi interpersonal dan profesional c. Barrier dalam komunikasi d. Respon dalam komunikasi dan merespon empati e. Teknik Komunikasi Farmasi f. Pasien assessment dan histori taking g. Konseling h. Pelayanan Informasi Obat i. Media Informasi Obat dan Kesehatan j. Sumber Informasi Obat k. Komunikasi dalam swamedikasi l. Penyuluhan obat dan kesehatan
34	Praktikum Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	a. Konseling resep obat kronis (hipertensi, diabetes, jantung) b. Konseling resep obat kolesterol c. Konseling resep obat syaraf d. Konseling cara penggunaan obat dengan bentuk sediaan obat tertentu e. Konseling pada pasien lansia, hamil dan menyusui
35	Analisis Farmasi	a. Preparasi sampel b. validasi metode analisis c. titrimetri/volumetri d. elektroanalisis e. spektroskopi AAS f. spektrofotometri UV-Vis g. KLT dan KLT-densitometri h. KCKT i. KG
36	Praktikum Analisis Farmasi	a. Validasi metode analisis b. Penetapan kadar dengan metode titrimetri/volumetric c. Penetapan kadar dengan metode elektroanalisis d. Penetapan kadar dengan metode spektroskopi AAS

37	Farmakoterapi 1	a. Penyakit sistem kardiovaskular b. Respiratori c. Renal d. Saluran kemih e. Obstetri ginekologi
38	Imunologi	a. Prinsip-prinsip imunologi termasuk anatomi sistem imun (sistem imunitas bawaan/inat dan adaptif). b. Struktur antibody, reaksi antigen antibody, reaksi MHC (major histocompatibility complex) dan presentasi antigen, c. Aktivasi sel limfosit dan fungsi efekturnya, anergi dan apoptosis, sitokin, fungsi sel fagosit. d. Respon imun terhadap organisme infeksius dan tumor, penyakit autoimun, alergi, transplantasi, dan vaksinasi.
39	Manajemen Farmasi	a. Perencanaan dan penetapan tujuan organisasi b. Perencanaan sumber daya manusia c. Kepemimpinan d. Manajemen keuangan e. Analisis SWOT
40	Kimia Medisinal Obat	a. Definisi dan ruang lingkup kimia medisinal, penggolongan obat, sifat fisika-kimia obat b. Mencari molekul penuntun, pengembangan senyawa penuntun, prosedur pengembangan obat c. HKSA obat antibiotik d. HKSA obat antiinflamasi e. HKSA obat kardiovaskuler
41	Farmasi Komunitas	a. Manajemen organisasi dan pengelolaan obat di apotek b. Manajemen organisasi dan pengelolaan obat di puskesmas c. Manajemen organisasi dan pengelolaan obat di toko obat d. Pelayanan Informasi Obat (PIO) e. <i>Patient Medication Record</i> (PMR) f. Monitoring Evaluasi Obat (MESO) g. <i>Drug Related Problem</i> (DRP) BJPS Kesehatan
42	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid	a. Pengenalan Bahan Dasar dan Eksipien Sediaan Semisolid b. Teknik Pembuatan Sediaan Semisolid c. Pengujian Sifat Fisik Sediaan Semisolid d. Evaluasi Stabilitas Sediaan e. Uji Penetrasi dan Pelepasan Obat f. Perancangan dan Analisis Formula Sediaan Semisolid

43	Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida	a. Konsep dasar sediaan cair farmasi b. Pemilihan bahan aktif dan eksipien dalam formulasi liquid c. Teknik formulasi dan metode pembuatan sediaan cair d. Masalah kelarutan dan upaya peningkatan solubilitas e. Evaluasi dan pengujian kualitas sediaan liquid f. Stabilitas fisikokimia dan perancangan formula sediaan cair
44	Farmakoterapi 2	a. Gangguan jiwa dan syaraf b. Sistem endokrin dan imunologi c. Onkologi d. Nutrisi e. Gawat darurat f. Vaksin
45	Fitofarmasi	a. Definisi, jenis simplisia, jenis ekstraksi, metode ekstraksi b. Pembuatan sediaan padat, pembuatan sediaan semisolid dan bertekanan tinggi c. Standarisasi Validasi metode analisis d. Metode pengujian preklinik sediaan fitofarmasi e. Penjabaran pembuatan produk fitofarmasi.
46	Farmakokinetika	a. Pendahuluan, definisi, parameter farmakokinetika b. Dasar-dasar matematika farmakokinetika dan model kompartemen c. Farmakokinetika eliminasi obat yang mengikuti orde 0 dan orde 1 d. Farmakokinetika menggunakan data urin e. Farmakokinetika obat yang diberikan melalui infus f. Farmakokinetika obat pada pemberian dosis berganda g. Farmakokinetika obat yang mengikuti model 2 kompartemen h. Perubahan farmakokinetika pada kondisi fisiologi tertentu (neonatus, anak, hamil, lansia)
47	Farmakovigilans	a. Pengantar Farmakovigilans b. Pengawasan Pasca Pemasaran (Post-Marketing Surveillance) c. Identifikasi dan Pelaporan Efek Samping Obat d. Analisis Risiko-Manfaat Obat e. Regulasi dan Kebijakan Farmakovigilans f. Metodologi Farmakoepidemiologi g. pengelolaan Krisis Farmakovigilans h. Pemanfaatan Teknologi dalam Farmakovigilans i. Studi Kasus dalam Farmakovigilans j. Etika dalam Farmakovigilans
48	Farmasi Rumah Sakit	a. Organisasi b. Formularium c. Pengelolaan dan pengadaan perbekalan farmasi di rumah sakit d. Sistem CSSD e. Pelayanan Informasi Obat Pengobatan rasional

49	Farmasi Industri	a. Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Farmasi Industri b. Formulasi dan Pengembangan Produk Obat Skala Industri c. Teknologi dan Proses Produksi Obat di Industri d. Good Manufacturing Practices (GMP) dan Pengawasan Mutu Produksi e. Quality Control (QC) dan Quality Assurance (QA) f. Regulasi dan Dokumentasi Industri Farmasi g. Inovasi dan Teknologi Terkini dalam Produksi Farmasi
50	Praktikum Farmakoterapi 1	a. Penyakit sistem kardiovaskular b. Respiratori c. Renal d. Saluran kemih e. Obstetri ginekologi f. Gangguan jiwa dan syaraf g. Sistem endokrin dan imunologi h. Onkologi i. Nutrisi j. Gawat darurat k. Vaksin
51	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida	a. Formulasi dan Pembuatan Sediaan Cair (Solusi, Suspensi, dan Emulsi) b. Pemilihan dan Fungsi Bahan Ekspien dalam Formulasi Liquida c. Evaluasi Mutu dan Uji Kualitas Sediaan Liquida d. Penanganan Masalah Fisikokimia dalam Formulasi Sediaan Cair e. Standar Industri dan Dokumentasi Proses Produksi Sediaan Liquida
52	Praktikum Fitofarmasi	a. Perkolasi b. Maserasi c. Digesti d. Difusi e. Soxletasi
53	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	a. Prinsip Dasar dan Klasifikasi Sediaan Steril b. Formulasi dan Pemilihan Bahan untuk Sediaan Steril c. Teknik Pembuatan dan Proses Sterilisasi Sediaan Steril d. Evaluasi Mutu dan Uji Kualitas Sediaan Steril e. Penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) dan Keamanan Produksi
54	Farmakoterapi 3	a. Penyakit infeksi b. Penyakit kulit c. Farmakoterapi Penyakit Kronis dan Kompleks d. Pemantauan Terapi dan Evaluasi Keamanan Obat e. Pendekatan Multidisiplin dalam Asuhan Farmakoterapi
55	Promosi Kesehatan	a. Definisi promosi kesehatan dan bagaimana ia berbeda dari pendidikan kesehatan. b. Prinsip-prinsip dasar dalam promosi kesehatan, termasuk pendekatan holistik terhadap kesehatan. c. Memahami berbagai teori perilaku kesehatan, seperti Health Belief Model, Theory of Planned Behavior, dan

		Stages of Change. d. Aplikasi model-model ini dalam merancang intervensi promosi kesehatan. e. Mengidentifikasi peran promosi kesehatan dalam pencegahan penyakit dan peningkatan kesejahteraan. f. Fungsi promosi kesehatan di berbagai setting, seperti komunitas, sekolah, dan tempat kerja. g. Teknik komunikasi efektif untuk promosi kesehatan. h. Pengembangan pesan kesehatan dan penggunaan media massa dalam kampanye kesehatan. i. Implementasi program-program promosi kesehatan berbasis komunitas. j. Metode untuk mengevaluasi efektivitas intervensi promosi kesehatan. k. Penggunaan data untuk menilai keberhasilan program dan membuat rekomendasi untuk perbaikan. l. Pertimbangan etika dalam merancang dan melaksanakan program promosi kesehatan. m. Isu-isu privasi, informed consent, dan keadilan dalam promosi kesehatan.
56	Metodologi Penelitian	a. Konsep penelitian b. Fungsi studi literature c. Identifikasi masalah dan cara merumuskan masalah penelitian d. Hipotesis dan perumusan hipotesis e. Identifikasi, klasifikasi, dan definisi variabel penelitian f. Alat pengumpulan data g. Rancangan penelitian h. Desain penelitian kualitatif dan kuantitatif i. Pengolahan dan analisa data secara statistic Kesimpulan dan saran penelitian
57	Spesialite Obat	a. Konsep dan Klasifikasi Obat Spesialitas b. Mekanisme Kerja dan Aplikasi Klinis Obat Spesialitas c. Formulasi, Produksi, dan Stabilitas Obat Spesialitas d. Evaluasi Efektivitas, Keamanan, dan Pemantauan Terapi e. Regulasi, Etika, dan Inovasi dalam Pengembangan Obat Spesialitas
58	Bahasa Inggris 2	a. Subject, Verb, Complement & Modifier b. Verb Phrases & Tenses c. Subject – Verb Agreement d. Pronouns e. Verb as Complement f. Affirmative & Negative Agreement, Negation, Commands. g. Modal Auxiliaries h. Adjectives & Adverbs i. Connectors j. Reading Comprehension

		k. Passive Voice, Causative Have l. Relative Clauses m. Style in Written English n. Vocabulary and Reading Comprehension Vocabulary and Reading Comprehension
59	Kewirausahaan Farmasi	a. Konsep dasar kewirausahaan b. Karakteristik wirausahawan c. Jalur-jalur wirausaha, d. Peluang usaha e. Studi kelayakan usaha f. Rencana usaha g. Pemasaran usaha Evaluasi usaha.
60	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	a. Prinsip Dasar dan Persyaratan Produksi Sediaan Steril b. Formulasi dan Pemilihan Bahan untuk Sediaan Steril c. Teknik Pembuatan Sediaan Steril di Lingkungan Aseptik d. Proses Sterilisasi dan Validasi e. Evaluasi Mutu dan Uji Sterilitas Sediaan f. Stabilitas Fisikokimia dan Penyimpanan Produk Steril g. Penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) dan Dokumentasi Produksi
61	Praktikum Farmakokinetika Klinik	a. Cara penanganan hewan coba b. Cara pemberian obat pada hewan coba c. Simulasi In vitro Model Farmakokinetika d. Penentuan Parameter Farmakokinetika salisilat dengan data urin e. Pengaruh rute pemberian terhadap Bioavailabilitas suatu obat dengan menggunakan data darah
62	Farmakoterapi 4	a. Gastrointestinal b. Hepar c. Tulang dan sendi d. Panca indera (mata, telinga, hidung, tenggorokan)
63	Handling Sitostatik dan IV Admixture	a. Patient safety, bahan berbahaya dan beracun, b. Sediaan parenteral, c. Ruang aseptik, d. Obat sitostatika, e. Pencampuran dan distribusi sitostatika, f. Protokol pemberian sitostatika, g. Limbah sitostatika h. Penanganan kecelakaan sitostatika

64	Farmakoekonomi dan Farmakoepidemiologi	a. Defenisi farmakoekonomi b. Prinsip-prinsip farmakoekonomi c. Metode farmakoekonomi d. Aplikasi farmakoekonomi e. Konsep dasar epidemiologi f. Konsep dasar timbulnya penyakit g. Riwayat alamiah penyakit h. Epidemiologi penyakit menular i. Epidemilogi penyakit tidak menular
65	UU dan Etika Kefarmasian	a. Landasan Hukum dalam Praktik Kefarmasian b. Peraturan Terkait Sediaan Farmasi dan Distribusi Obat c. Perlindungan Konsumen dan Tanggung Jawab Profesi Farmasis d. Kode Etik dan Prinsip Etika Profesi Farmasi e. Dilema Etika dalam Praktik Kefarmasian f. Kebijakan Kesehatan dan Regulasi Profesi Farmasis g. Penerapan Prinsip Etika dan Hukum dalam Keputusan Profesional
66	Teknologi Informasi Farmasi	a. Pengantar Informatika b. Sejarah modern informatika c. Komponen dan fungsi perangkat keras komputer d. Komponen dan fungsi perangkat lunak komputer e. Basis data dalam sistem informasi f. Penarikan data dan informasi g. Manfaat dan fungsi jaringan komputer untuk sistem informasi h. Regulasi dan manajemen penggunaan obat (dosis obat, persediaan obat, keselamatan pasien, kesalahan medis, lembaga untuk praktek medis yang aman, dll) i. Sistem informasi manajemen obat j. Pemanfaatan data k. Informatika farmasi di masa depan
67	Farmasi Digital dan Media Promosi Kesehatan	a. Konsep dan Peran Teknologi Digital dalam Bidang Farmasi b. Strategi dan Teknik Promosi Kesehatan melalui Media Digital c. Desain dan Pengembangan Konten Digital Kesehatan d. Etika dan Regulasi dalam Promosi Kesehatan Digital e. Analisis Data dan Evaluasi Efektivitas Promosi Kesehatan f. Implementasi Kampanye Digital untuk Edukasi dan Promosi Kesehatan Masyarakat
68	Praktikum Farmakoterapi 2	a. Penyakit infeksi b. Penyakit kulit c. Farmakoterapi Penyakit Kronis dan Kompleks d. Gastrointestinal e. Hepar f. Tulang dan sendi g. Panca indera (mata, telinga, hidung, tenggorokan)

3.5 Struktur Kurikulum Pendidikan Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas

Mata Kuliah Wajib

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	FAR101	Pendidikan Agama	2
2	FAR102	Pendidikan Pancasila	2
3	FAR201	Kewarganegaraan	2
4	FAR103	Bahasa Indonesia	2
Jumlah			8

Mata Kuliah Inti

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
1	FAR104	Bahasa Inggris 1	2
2	FAR105	Kimia Farmasi Dasar	2
3	FAR106	Praktikum Kimia Farmasi Dasar	1
4	FAR107	Farmasi Fisik	2
5	FAR108	Praktikum Farmasi Fisik	1
6	FAR109	Botani Farmasi	2
7	FAR110	Matematika Farmasi	2
8	FAR111	Falsafah Kefarmasian	1
9	FAR202	Pendidikan Karakter	2
10	FAR203	Biokimia	2
11	FAR204	Kimia Organik	2
12	FAR205	Farmakognosi	2
13	FAR206	Praktikum Farmakognosi	1
14	FAR207	Anatomi Fisiologi Manusia	3
15	FAR208	Preskripsi	2
16	FAR209	Praktikum Preskripsi	1
17	FAR210	Mikrobiologi dan Parasitologi	2
18	FAR211	Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi	1
19	FAR301	Patologi Klinik	2
20	FAR302	Farmakologi dan Toksikologi	3
21	FAR303	Praktikum Farmakologi	1
22	FAR304	Kimia Analisis	2
23	FAR305	Praktikum Kimia Analisis	1
24	FAR306	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	2
25	FAR307	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	1
26	FAR308	Biofarmasi	2
27	FAR309	Biologi Molekuler	2
28	FAR310	Farmasi Klinik	2
29	FAR311	Praktikum Biokimia	1
30	FAR312	Kesehatan Masyarakat	2
31	FAR401	Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid	2
32	FAR402	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid	1
33	FAR403	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	2
34	FAR404	Praktikum Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	1
35	FAR405	Analisis Farmasi	2
36	FAR406	Praktikum Analisis Farmasi	1
37	FAR 407	Farmakoterapi 1	3
38	FAR408	Imunologi	2

39	FAR409	Manajemen Farmasi	2
40	FAR410	Kimia Medisinal Obat	2
41	FAR411	Farmasi Komunitas	2
42	FAR501	Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida	2
43	FAR502	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida	1
44	FAR503	Farmakoterapi 2	3
45	FAR504	Fitofarmasi	2
46	FAR505	Praktikum Fitofarmasi	1
47	FAR506	Farmakokinetika	2
48	FAR507	Farmakovigilans	2
49	FAR508	Farmasi Rumah Sakit	2
50	FAR509	Farmasi Industri	2
51	FAR510	Praktikum Farmakoterapi 1	1
52	FAR601	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	2
53	FAR602	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	1
54	FAR603	Farmakoterapi 3	3
55	FAR604	Promosi Kesehatan	2
56	FAR605	Metodologi Penelitian dan Biostatistika	3
57	FAR606	Spesialite Obat	2
58	FAR607	Bahasa Inggris 2	2
59	FAR608	Kewirausahaan Farmasi	2
60	FAR609	Praktikum Farmakokinetika	1
61	FAR701	Farmakoterapi 4	3
62	FAR702	Handling Sitostatik dan IV Admixture	2
63	FAR703	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	2
64	FAR704	UU dan Etika Kefarmasian	2
65	FAR705	Teknologi Informasi Farmasi	2
66	FAR706	Farmasi Digital dan Media	2
67	FAR707	Praktikum Farmakoterapi 2	1
68	FAR708	Proposal	2
69	FAR709	Praktek Kerja Lapangan (Apotek)	2
70	FAR710	Praktek Kerja Lapangan (Rumah Sakit)	2
71	FAR801	Skripsi	4
Jumlah			132

Mata Kuliah PILIHAN

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS
SEM 5	FARP01	Kosmetologi	2
	FARP02	Farmakogenomik	2
	FARP03	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2
	FARP04	Ketergantungan Obat	2
	FARP05	Terapi Nutrisi	2
SEM 6	FARP06	Bioteknologi Farmasi	2
	FARP07	Analisis Makanan dan Minuman	2
	FARP08	Mitigasi Bencana dalam Bidang Farmasi	2
	FARP09	Perbekalan Farmasi	2
	FARP10	Farmasi Forensik	2
Jumlah			20

Total SKS yang harus ditempuh selama perkuliahan Di Prodi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas : 144 sks

Dengan rincian :

1. Mata Kuliah wajib : 8 sks
2. Mata Kuliah Inti : 132 sks
3. Mata Kuliah pilihan : 4 sks

3.6 Deskripsi Mata kuliah

Tabel 3.6 Deskripsi Mata Kuliah

No	Nama Mata Kuliah	Deskripsi
1	Pendidikan Agama	Mata kuliah Agama adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami aspek spiritual dan moral dalam kehidupan manusia. Mahasiswa akan mempelajari filsafat ketuhanan, hakikat manusia, dan menganalisis hubungan karakter serta kepribadian. Kuliah ini mencakup proses pembentukan karakter, serta pentingnya perilaku hormat pada diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Selain itu, mahasiswa diajarkan untuk membiasakan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan patriotik. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat menginternalisasi nilai-nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan dalam berinteraksi dengan masyarakat.
2	Pendidikan Pancasila	Mata kuliah Pancasila merupakan Mata Kuliah Institusional (MKI) yang mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan kepada mahasiswa mengenai ideologi bangsa Indonesia, yang mencakup tentang Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai ideologi bangsa dan dasar negara, Pancasila sebagai sistem filsafat dan etika, Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu, dan peran mahasiswa dalam membudayakan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3	Bahasa Indonesia	Mata kuliah Bahasa Indonesia adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara efektif. Mahasiswa akan mempelajari teknik menyimak dan berbicara, serta komunikasi yang efektif dalam konteks akademik. Kuliah ini membahas peran dan fungsi bahasa Indonesia serta kedudukannya dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dilatih untuk menulis makalah, rangkuman, dan resensi buku, serta membaca tulisan ilmiah dan populer. Selain itu, mata kuliah ini juga melatih mahasiswa berbicara dalam situasi formal, termasuk presentasi dan seminar. Tujuan utama adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan bahasa yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan akademis dan profesional.
4	Bahasa Inggris 1	Mata kuliah Bahasa Inggris 1 adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa di bidang farmasi. Mahasiswa akan mempelajari ungkapan sapaan, pengenalan diri, serta struktur kalimat.

		Kuliah ini juga mencakup penggunaan istilah medis, cara membaca resep, serta pengenalan alat dan peralatan medis. Selain itu, mahasiswa dilatih untuk memahami dan menggunakan kosakata farmasi yang relevan, serta teknik berbicara yang efektif, termasuk memberi saran dan nasihat. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif dalam konteks layanan kesehatan dan farmasi.
5	Kimia Farmasi Dasar	Mata kuliah Kimia Farmasi Dasar adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pemahaman tentang prinsip dasar kimia yang relevan dalam bidang farmasi. Mahasiswa akan mempelajari klasifikasi materi, serta cara pengukuran yang tepat di laboratorium. Kuliah ini mencakup perbedaan atom, molekul, dan ion, serta penamaan senyawa kimia. Selain itu, mahasiswa diperkenalkan pada konsep stoikiometri, ikatan kimia, larutan, dan parameter kelarutan. Mereka juga belajar tentang asam basa serta hidrokarbon. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan prinsip kimia dalam formulasi dan pengembangan obat.
6	Praktikum Kimia Farmasi Dasar	Mata kuliah Praktikum Kimia Dasar adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pengalaman praktis dalam analisis kimia. Mahasiswa akan diperkenalkan kepada alat-alat gelas dan non-gelas, serta bahan kimia beserta sifatnya. Kuliah ini mencakup penggunaan MSDS, penyusunan LDKB, dan penerapan kesehatan serta keselamatan kerja di laboratorium. Selain itu, mahasiswa belajar teknik penimbangan yang akurat, pembuatan larutan baku, dan penentuan berat jenis serta titik lebur senyawa. Praktikum juga meliputi reaksi esterifikasi, uji titrasi, dan analisis sifat polar dan kelarutan. Dengan pengalaman ini, diharapkan mahasiswa siap menerapkan prinsip kimia dalam penelitian.
7	Farmasi Fisik	Mata kuliah Farmasi Fisik adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami prinsip fisika yang mendasari perilaku obat. Mahasiswa akan mempelajari dasar ilmu farmasi fisika, sifat fisika molekul obat, dan teknik mikromimetik. Kuliah ini juga mencakup fenomena antar permukaan, kelarutan dan distribusi obat, serta rheologi dan viskositas. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari konsep suspensi, emulsi, difusi, dan disolusi obat, serta karakteristik koloid dan dispersinya. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip fisika dalam formulasi dan stabilitas sediaan farmasi.
8	Praktikum Farmasi Fisik	Mata kuliah Praktikum Farmasi Fisik adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pemahaman tentang sifat fisik dan perilaku obat dalam bentuk sediaan. Mahasiswa akan mempelajari konsep kelarutan, stabilitas, dan difusi serta disolusi dalam konteks farmasi. Kuliah ini mencakup pengujian tegangan permukaan, viskositas, dan rheologi sediaan farmasi. Selain itu, mahasiswa akan mempraktikkan teknik emulsifikasi dan memahami larutan dasar. Melalui

		pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan prinsip fisika dalam formulasi dan pengembangan obat yang aman dan efektif.
9	Botani Farmasi	Mata kuliah Botani Farmasi adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami peran tumbuhan dalam kehidupan dan lingkungan. Mahasiswa akan mempelajari morfologi, anatomi, dan fisiologi tumbuhan, serta klasifikasi jaringan tumbuhan. Kuliah ini mencakup struktur dan pertumbuhan batang, akar, dan daun, serta anatomi bunga, buah, dan biji. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari taksonomi tumbuhan, termasuk gymnospermae, angiospermae, dan karakteristik tumbuhan tingkat rendah. Dengan pemahaman ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan botani dalam mencari dan memanfaatkan sumber daya tumbuhan untuk keperluan farmasi dan kesehatan.
10	Matematika Farmasi	Mata kuliah Matematika dan Statistika Farmasi adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memberikan dasar matematika yang kuat dalam konteks farmasi. Mahasiswa akan mempelajari himpunan, sistem bilangan, serta konsep pangkat, akar, dan logaritma. Kuliah ini mencakup fungsi, baik linear maupun non-linear, serta limit dan kekontinuan. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar diferensial, aplikasi turunan, dan integral serta aplikasinya dalam analisis data. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan prinsip matematika dan statistika dalam penelitian dan pengembangan obat serta pemecahan masalah dalam bidang farmasi.
11	Falsafah Kefarmasian	Mata kuliah Falsafah Kefarmasian adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami dasar-dasar etika dan hukum dalam praktik farmasi. Mahasiswa akan mempelajari kode etik kefarmasian, peraturan terkait sediaan farmasi, serta hak dan kewajiban pasien dan apoteker. Kuliah ini juga mencakup analisis dilema etika, undang-undang perlindungan konsumen, serta regulasi narkotik dan psikotropika. Selain itu, mahasiswa akan diajarkan tentang malpraktik medis dan hak asasi manusia dalam konteks kefarmasian. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan secara etis dan profesional dalam praktik kefarmasian untuk meningkatkan keselamatan pasien.
12	Kewarganegaraan	Mata kuliah Pendidikan Karakter adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa Muslim melalui nilai-nilai moral dan etika. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar IQ, EQ, dan SQ, serta pentingnya kepemimpinan dan tujuan hidup yang kuat. Kuliah ini mencakup perilaku hormat pada diri sendiri dan orang lain, pengendalian diri, dan pembiasaan sikap jujur, sabar, dan disiplin. Selain itu, mahasiswa akan diajarkan tentang pembentukan karakter berbasis aqidah dan praktik sholat, serta pentingnya bakti sosial. Dengan pendidikan ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi individu yang bertanggung jawab

		dan berkontribusi positif dalam masyarakat.
13	Pendidikan Karakter	Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk membangun kesadaran mahasiswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar kewarganegaraan, Pancasila sebagai sistem filsafat bangsa, dan penerapannya dalam konteks demokrasi Indonesia. Kuliah ini mencakup aspek konstitusi, hak asasi manusia, serta geopolitik dan geostrategi Indonesia. Selain itu, mahasiswa akan belajar tentang otonomi daerah dan nilai-nilai Pancasila sebagai identitas nasional. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang demokratis, beradab, dan peka terhadap isu-isu kewarganegaraan.
14	Biokimia	Mata kuliah Biokimia adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pemahaman tentang dasar-dasar biokimia dan perannya dalam sistem kehidupan. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar biokimia, serta identifikasi karbohidrat, protein, lipid, dan mineral. Selain itu, kuliah ini mencakup metabolisme karbohidrat, protein, lemak, asam nukleat, dan porfirin. Mahasiswa juga akan mengeksplorasi peran air, enzim, vitamin, dan hormon dalam berbagai proses biokimia. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami interaksi biomolekul dan aplikasinya dalam kesehatan dan penelitian.
15	Kimia Organik	Mata kuliah Kimia Organik adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pemahaman tentang struktur, reaksi, dan mekanisme senyawa organik. Mahasiswa akan belajar menggambarkan struktur molekul dan memahami dasar-dasar kimia, termasuk ikatan dan reaktivitas. Kuliah ini juga mencakup stereokimia, teori asam dan basa, serta mekanisme reaksi organik, yang meliputi reaksi nukleofilik dan elektrofilik. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari reaksi nukleofilik senyawa karbonil dan reaksi radikal. Melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami konsep dasar kimia organik dan aplikasinya dalam penelitian dan industri.
16	Farmakognosi	Mata kuliah Farmakognosi adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pemahaman tentang bahan alam yang digunakan sebagai obat. Mahasiswa akan mempelajari sejarah dan ruang lingkup farmakognosi, serta tanaman obat yang bermanfaat secara empiris. Kuliah ini mencakup tata nama simplisia, klasifikasi bahan alam, dan pemahaman tentang metabolit primer dan sekunder. Selain itu, mahasiswa belajar cara penyediaan simplisia, penetapan kadar, dan karakteristik preparat farmakognosi sesuai standar WHO dan farmakope. Dengan pemahaman mengenai identifikasi senyawa kimia, keamanan, dan legalitas obat tradisional, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu farmakognosi dalam

		praktik kesehatan dan penelitian.
17	Praktikum Farmakognosi	Mata kuliah Praktikum Farmakognosi adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pengalaman praktis dalam pengolahan dan analisis bahan obat alami. Mahasiswa akan mempelajari teknik pembuatan simplisia dalam bentuk kering dan serbuk, serta preparasi amilum dari berbagai sumber. Kuliah ini mencakup pengamatan mikroskopis serbuk folium, cortex, dan rhizoma seperti Abri, Cinnamomi, dan Curcumae. Selain itu, mahasiswa akan menganalisis golongan senyawa kimia dalam simplisia serta menerapkan teknik penyiapan dan analisis fisik-kimia. Dengan pemahaman ini, mahasiswa dipersiapkan untuk aplikasi farmakognosi dalam penelitian dan pengembangan obat tradisional.
18	Anatomi Manusia Fisiologi	Mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Manusia adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang struktur dan fungsi tubuh manusia. Mahasiswa akan mempelajari sistem-sistem utama, termasuk sistem integumen, endokrin, limfatik, persyarafan, indera, dan muskuloskeletal. Kuliah ini akan membahas hubungan antar organ serta mekanisme kerja proses tubuh yang vital bagi kehidupan. Dengan fokus pada aspek klinis, mahasiswa diharapkan dapat memahami interaksi antara obat dan tubuh serta implikasinya dalam terapi dan pengobatan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dipersiapkan untuk menghadapi tantangan dalam bidang farmakologi dan kesehatan secara holistik.
19	Preskripsi	Mata kuliah Praktikum Preskripsi 1 merupakan Mata kuliah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang sifat-sifat umum dalam peracikan, dispening, serta prinsip-prinsip dasar yang diperlukan dalam pembuatan sediaan farmasi. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan ini dalam peracikan berbagai bentuk sediaan obat yang aman dan efektif.
20	Praktikum Preskripsi	Mata kuliah Praktikum Preskripsi 1 merupakan Mata Kuliah Praktikum yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada mahasiswa dalam proses peracikan sediaan farmasi.
21	Mikrobiologi dan Parasitologi	Mata kuliah Mikrobiologi dan Parasitologi adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami prinsip klasifikasi dan identifikasi mikroorganisme. Mahasiswa akan mempelajari struktur dasar sel bakteri, termasuk glikokaliks, flagela, dan dinding sel bakteri gram positif dan negatif. Kuliah ini juga mencakup karakteristik virus, siklus hidup bacteriophage, serta cemaran mikrobiologi pada obat, makanan, dan kosmetika. Selain itu, mahasiswa akan belajar tentang pertumbuhan mikroorganisme, teknik sterilisasi, isolasi dan identifikasi bakteri, serta penggunaan teknik pewarnaan dan reaksi biokimia. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan

		mikrobiologi dalam pengembangan produk farmasi yang aman dan efektif.
22	Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi	Mata kuliah Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan keterampilan praktis dalam penanganan mikroorganisme. Mahasiswa akan mempelajari penggunaan alat dan bahan mikrobiologi, pembuatan media, dan teknik sterilisasi. Kuliah ini mencakup metode inokulasi dan pembiakan bakteri serta jamur, identifikasi morfologi, dan penggolongan bakteri. Selain itu, mahasiswa akan melakukan uji kepekaan bakteri terhadap antibiotik dan interpretasi hasilnya, serta menghitung angka lempeng total dan melakukan uji MPN (Most Probable Number). Dengan pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan teknik mikrobiologi dalam penelitian dan pengembangan produk farmasi.
23	Praktikum Biokimia	Mata kuliah Praktikum Biokimia adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pengalaman praktis dalam analisis biomolekul dan proses biokimia. Mahasiswa akan mempelajari teknik dasar seperti ekstraksi, pemurnian, dan analisis enzim, protein, karbohidrat, serta lipid. Kuliah ini mencakup penggunaan alat laboratorium, interpretasi hasil eksperimen, dan penerapan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, mahasiswa akan belajar tentang reaksi biokimia dan faktor yang mempengaruhi aktivitas biokimia. Dengan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan prinsip biokimia dalam penelitian dan pengembangan produk farmasi dengan memahami interaksi biomolekul secara mendalam.
24	Patologi Klinik	Mata kuliah Patologi Klinik membahas konsep dasar patologi dan proses patologis yang mendasari perubahan fungsi fisiologis tubuh akibat penyakit. Cakupan materi meliputi jejas dan adaptasi sel, gangguan hemodinamika, serta mekanisme patologi pada berbagai sistem organ seperti pernapasan, kardiovaskuler, liver, dan urinari. Selain itu, dibahas pula konsep penyakit infeksi, inflamasi, gangguan metabolik seperti diabetes mellitus, hiperkolesterolemia, artritis gout, serta mekanisme patogenesis dan karsinogenesis. Melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif dan studi kasus, mahasiswa diharapkan mampu memahami mekanisme patologis penyakit secara komprehensif sebagai dasar dalam analisis hasil laboratorium dan penerapan pelayanan kefarmasian klinik.
25	Farmakologi dan Toksikologi	Mata kuliah Farmakologi dan Toksikologi membahas prinsip dasar dan mekanisme kerja obat dalam tubuh meliputi proses farmakokinetik dan farmakodinamik, tempat aksi obat, serta efek terapeutik, efek samping, dan toksisitas. Materi mencakup farmakologi sistem saraf otonom, sistem saraf pusat, sistem kardiovaskuler, sistem endokrin, serta kelompok obat analgesik, antipiretik, antiinflamasi, antimikroba, dan kemoterapi. Melalui pembelajaran berbasis kuliah dan small

		group discussion, mahasiswa diharapkan mampu memahami mekanisme kerja obat pada berbagai sistem organ, menganalisis interaksi dan efek obat terhadap tubuh, serta menerapkan prinsip farmakoterapi dalam pelayanan kefarmasian klinik.
26	Praktikum Farmakologi	Mata kuliah Praktikum Farmakologi membekali mahasiswa dengan keterampilan memahami efek, mekanisme kerja, dan interaksi obat melalui kegiatan eksperimental yang terarah. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode demonstration, guided experiment, dan problem-based learning guna melatih kemampuan observasi, analisis data, serta interpretasi hasil percobaan. Mahasiswa melakukan pengujian efek obat pada berbagai sistem organ dengan memperhatikan etika penelitian dan keselamatan kerja di laboratorium. Kegiatan ini bertujuan mengintegrasikan konsep teori farmakologi dengan praktik ilmiah yang relevan di bidang farmasi klinis dan penelitian.
27	Kimia Analisis	Kimia Analisis merupakan mata kuliah yang membahas prinsip, metode, dan penerapan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif dalam bidang farmasi. Materi meliputi reaksi pendahuluan dan pengendapan, identifikasi kation-anion serta gugus fungsi senyawa organik, hingga metode titrimetri dan gravimetri untuk penentuan kadar zat aktif dan bahan tambahan obat. Melalui pendekatan discovery learning dan cooperative learning, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dasar kimia analisis, menerapkan metode analisis laboratorium, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis, mandiri, dan bertanggung jawab dalam menjelaskan hasil analisis kimia.
28	Praktikum Kimia Analisis	Mata kuliah Praktikum Kimia Analisis memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melakukan identifikasi kation dan anion serta analisis kuantitatif menggunakan metode konvensional seperti titrasi asam-basa, permanganometri, iodometri, kompleksometri, dan argentometri. Pembelajaran dilaksanakan melalui metode discovery learning dan project based learning untuk melatih kemampuan analisis, ketelitian, serta tanggung jawab dalam bekerja di laboratorium. Mahasiswa diharapkan mampu memahami prinsip kerja alat, menerapkan prosedur analisis kimia dengan benar, serta menyusun laporan hasil praktikum secara sistematis.
29	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	Mata kuliah Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami aspek teknis dan ilmiah dalam pengembangan sediaan padat obat. Mahasiswa akan mempelajari teknik formulasi termasuk pemilihan bahan excipient, metode pembuatan, dan evaluasi sediaan. Kuliah ini mencakup teknik pengeringan, granulasi, dan pengemasan, serta pengujian kualitas sediaan padat seperti tablet dan kapsul. Selain itu, mahasiswa akan belajar tentang stabilitas sediaan dan faktor yang mempengaruhi disolusi. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat

		merancang dan memproduksi sediaan solida yang efektif dan aman untuk digunakan dalam terapi.
30	Farmasi Klinik	Mata kuliah Farmasi Klinik membahas konsep dan ruang lingkup praktik kefarmasian yang berorientasi pada pasien melalui penerapan pharmaceutical care dan dokumentasi Problem Oriented Medical Record (POMR). Materi mencakup penerapan Evidence-Based Medicine, interpretasi data klinik, serta analisis kasus menggunakan metode SOAP, FARM, dan PAM untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan Drug Related Problems (DRP), Adverse Drug Reactions (ADR), dan Drug Induced Diseases (DID). Selain itu, dibahas prinsip penggunaan obat pada populasi khusus (ibu hamil, menyusui, pediatrik, dan geriatrik), swamedikasi, perkembangan farmasi klinik dalam terapi generasi baru, serta penguatan kompetensi dalam Pelayanan Informasi Obat (PIO) dan penerapan telemedicine sebagai inovasi pelayanan kefarmasian berbasis teknologi.
31	Biofarmasi	Mata kuliah Biofarmasi membahas konsep dasar perjalanan dan nasib obat dalam tubuh serta faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan hayati obat. Materi meliputi proses disintegrasi, disolusi, dan absorpsi, struktur serta fungsi membran biologis, mekanisme lintas membran, hingga pengaruh sifat fisikokimia dan formulasi terhadap bioavailabilitas dan bioekivalensi sediaan farmasi. Selain itu, dibahas pula berbagai rute pemberian obat seperti oral, rektal, oftalmik, transdermal, topikal, paru-paru, dan sediaan pelepasan terkendali beserta evaluasinya. Melalui pendekatan lecture dan small group discussion, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis faktor yang memengaruhi biofarmasetika, merancang uji bioavailabilitas–bioekivalensi, serta mempertimbangkan aspek biofarmasetika dalam pengembangan dan desain sediaan farmasi.
32	Biologi Molekuler	Mata kuliah Biologi Molekuler membahas struktur, fungsi, serta dinamika molekul biologis yang berperan dalam sistem kehidupan, meliputi asam nukleat, protein, dan proses biologis pada sel prokariot maupun eukariot. Melalui metode pembelajaran ceramah, discovery learning, dan cooperative learning, mahasiswa diarahkan untuk memahami ekspresi dan regulasi gen, mutasi, genetika mikroba, serta prinsip dasar rekayasa genetika dan aplikasinya dalam bidang farmasi serta kesehatan. Kegiatan pembelajaran meliputi penyusunan resume, diskusi kelompok, kuis, dan review jurnal, yang bertujuan menumbuhkan kemampuan analisis, kemandirian, dan tanggung jawab akademik mahasiswa dalam memahami konsep biologi molekuler secara komprehensif dan aplikatif di bidang kefarmasian.
33	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	Mata kuliah Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pengalaman praktis dalam pengembangan sediaan padat obat. Mahasiswa akan melakukan formulasi berbagai jenis sediaan,

		termasuk tablet dan kapsul, serta mempelajari teknik pembuatan seperti granulasi, pengeringan, dan kompresi. Kuliah ini mencakup evaluasi kualitas sediaan melalui pengujian disolusi, kestabilan, dan keseragaman dosis. Selain itu, mahasiswa akan belajar tentang pemilihan excipient dan faktor yang mempengaruhi formulasi. Dengan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan memproduksi sediaan solida yang aman, efektif, dan memenuhi standar kualitas.
34	Kesehatan Masyarakat	Mata kuliah Kesehatan Masyarakat adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami konsep dan prinsip dasar kesehatan masyarakat dalam konteks peningkatan kualitas hidup. Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, epidemiologi, serta strategi pencegahan penyakit. Kuliah ini mencakup analisis kebijakan kesehatan, program promosi kesehatan, dan peran layanan kesehatan dalam masyarakat. Selain itu, mahasiswa akan belajar tentang pentingnya surveilans kesehatan dan pengukuran indikator kesehatan. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi terhadap perencanaan dan pelaksanaan program kesehatan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
35	Formulasi dan Sediaan Teknologi Semisolid	Mata kuliah Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami pengembangan dan pembuatan sediaan setengah padat seperti salep, krim, dan gel. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik formulasi, pemilihan bahan excipient, serta metode pembuatan dan evaluasi kualitas sediaan. Kuliah ini mencakup aspek fisikokimia sediaan, stabilitas, serta faktor yang mempengaruhi penyerapan dan efektivitas. Dengan pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan memproduksi sediaan semisolid yang aman dan efektif untuk terapi lokal dan sistemik.
36	KIE	Mata kuliah Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) membahas prinsip dan penerapan komunikasi efektif apoteker dalam praktik kefarmasian, meliputi komunikasi verbal, nonverbal, etika profesi, serta hukum komunikasi REACH. Mahasiswa mempelajari peran apoteker dalam kolaborasi dengan dokter, swamedikasi, Pelayanan Informasi Obat (PIO), konseling, dan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Selain itu, dibahas strategi edukasi pasien terkait penggunaan obat, termasuk kortikosteroid, untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terapi. Mata kuliah ini bertujuan membentuk apoteker yang komunikatif, etis, dan berorientasi pada keselamatan pasien.
37	Analisis Farmasi	Mata kuliah Analisis Farmasi membahas prinsip, metode, dan aplikasi teknik analisis dalam pengendalian mutu bahan baku serta produk farmasi. Materi mencakup metode analitik dan ekstraksi, spektroskopi (UV-Vis, IR, AAS, NMR, MS), serta teori dan penerapan kromatografi seperti TLC, GC, dan

		HPLC. Mahasiswa dipersiapkan untuk memahami, memilih, dan menginterpretasikan metode analisis yang tepat dalam menjamin kualitas, keamanan, dan efektivitas obat. Mata kuliah ini membentuk kompetensi analitis yang kritis dan akurat bagi calon apoteker.
38	Farmakoterapi 1	Mata kuliah Farmakoterapi 1 membahas konsep terapi rasional berbagai penyakit yang meliputi infeksi, gangguan hematologi, imunologi, onkologi, sistem respirasi, kulit, tulang dan sendi, mata, serta THT. Mahasiswa mempelajari patofisiologi, diagnosis, dan regimen terapi farmakologis maupun nonfarmakologis berdasarkan panduan klinis terkini, termasuk penggunaan obat herbal. Selain itu, mahasiswa dilatih dalam interpretasi data klinis serta pemantauan efektivitas dan keamanan obat. Mata kuliah ini bertujuan membentuk kompetensi klinis apoteker dalam memberikan pelayanan asuhan kefarmasian berbasis bukti ilmiah.
39	Imunologi	Mata kuliah Imunologi membahas konsep dasar sistem kekebalan tubuh dan penerapannya dalam bidang kefarmasian. Materi meliputi struktur dan fungsi antigen, antibodi, sel serta organ imun, mekanisme respon imun bawaan dan adaptif, sitokin, imunomodulator, dan interaksi antigen–antibodi. Selain itu, mahasiswa mempelajari imunoterapi, vaksin, sera, serta gangguan sistem imun seperti autoimunitas dan hipersensitivitas. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman ilmiah mengenai sistem imun sebagai dasar pengembangan terapi dan produk farmasi yang mendukung kesehatan manusia.
40	Manajemen Farmasi	Mata kuliah Manajemen Farmasi membahas prinsip dan penerapan manajemen dalam bidang kefarmasian, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya, serta pengawasan kegiatan kefarmasian. Materi mencakup konsep teoritis manajemen, perencanaan organisasi bisnis, kepemimpinan, manajemen keuangan dan perpajakan, hingga pengelolaan obat melalui Drug Management Cycle dan penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Mahasiswa dibekali kemampuan analitis dan aplikatif dalam mengelola sarana serta operasional farmasi agar efisien, efektif, dan sesuai regulasi. Mata kuliah ini bertujuan membentuk calon apoteker yang kompeten dalam manajemen pelayanan dan distribusi obat secara profesional dan bertanggung jawab.
41	Kimia Medisinal Obat	Mata kuliah Kimia Medisinal membahas konsep teoritis dan ruang lingkup ilmu yang mempelajari hubungan antara struktur kimia obat dengan aktivitas biologisnya. Materi meliputi proses pengembangan obat, hubungan struktur dan sifat fisika-kimia terhadap absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi, serta interaksi obat-reseptor. Mahasiswa juga mempelajari Hubungan Kuantitatif Struktur–Aktivitas (HKSA) pada berbagai golongan obat seperti antibiotik, antiinflamasi, kardiovaskuler, serta obat yang memengaruhi

		sistem saraf pusat. Selain teori, mahasiswa dibekali keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak ChemOffice dan melakukan molecular docking in silico dengan Autodock atau Molegro untuk mendukung desain dan analisis senyawa obat baru.
42	Farmasi Komunitas	Mata kuliah Farmasi Komunitas membahas konsep dan penerapan manajemen pelayanan kefarmasian di tingkat komunitas, termasuk apotek, puskesmas, dan toko obat. Materi meliputi pengelolaan organisasi dan obat, Pelayanan Informasi Obat (PIO), Patient Medication Record (PMR), Monitoring Efek Samping Obat (MESO), serta identifikasi dan penyelesaian Drug Related Problems (DRP). Selain itu, dibahas pula peran apoteker dalam sistem pelayanan kesehatan seperti BPJS Kesehatan. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan manajerial dan profesional dalam memberikan pelayanan farmasi yang bermutu, rasional, dan berorientasi pada keselamatan pasien di komunitas.
43	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid	Mata kuliah Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pengalaman praktis dalam pengembangan sediaan setengah padat, seperti salep, krim, dan gel. Mahasiswa akan melakukan formulasi menggunakan berbagai bahan excipient dan teknik pembuatan, serta menguji kualitas sediaan yang dihasilkan. Kuliah ini mencakup evaluasi stabilitas, viskositas, dan penetrasi sediaan, serta aspek fisikokimia yang mempengaruhi efek terapeutik. Dengan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan memproduksi sediaan semisolid yang efektif dan aman untuk digunakan dalam terapi.
44	Praktikum KIE	Mata kuliah Praktikum Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) melatih mahasiswa dalam keterampilan komunikasi profesional apoteker kepada pasien melalui simulasi berbagai kasus swamedikasi dan edukasi obat. Mahasiswa berlatih melakukan komunikasi efektif berdasarkan prinsip DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat dengan Benar) pada enam kasus swamedikasi yang berbeda, serta pemberian informasi obat dengan penggunaan khusus. Praktikum ini menekankan kemampuan menyampaikan informasi obat secara jelas, empatik, dan etis sesuai kebutuhan pasien. Tujuannya adalah membentuk calon apoteker yang mampu berperan aktif dalam meningkatkan penggunaan obat yang rasional dan aman di masyarakat.
45	Praktikum Analisis Farmasi	Mata kuliah Praktikum Analisis Farmasi membekali mahasiswa dengan kemampuan praktis dalam pengoperasian dan penerapan berbagai metode analisis kimia untuk bahan baku, sediaan farmasi, dan sampel biologis. Mahasiswa mempelajari penggunaan spektrofotometri UV-Vis untuk analisis kualitatif dan kuantitatif, termasuk penentuan panjang gelombang, validasi metode, serta analisis single dan multikomponen. Selain itu, mahasiswa juga dilatih melakukan

		identifikasi bahan obat menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan analisis bahan tambahan dalam makanan dan minuman. Mata kuliah ini bertujuan menumbuhkan kompetensi analitis, ketelitian, dan kemampuan interpretasi data dalam menjamin mutu serta keakuratan hasil analisis farmasi.
46	Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida	Mata kuliah Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami pengembangan dan pembuatan sediaan cair seperti solusi, suspensi, dan emulsi. Mahasiswa akan mempelajari teknik formulasi, pemilihan bahan excipient, serta metode pembuatan dan evaluasi kualitas sediaan cair. Kuliah ini mencakup aspek fisikokimia sediaan, stabilitas, viskositas, dan cara mengatasi masalah kelarutan. Dengan pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan memproduksi sediaan liquid yang aman, efektif, dan memenuhi standar kualitas untuk terapi.
47	Farmakoterapi 2	Mata kuliah Farmakoterapi 2 adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk mendalami prinsip penggunaan obat dalam pengobatan berbagai kondisi medis. Mahasiswa akan mempelajari pengelolaan terapi, termasuk penentuan dosis, pemantauan efek samping, dan evaluasi respons pasien. Kuliah ini juga mencakup terapi kombinasi dan interaksi obat, serta studi kasus yang relevan. Selain itu, mahasiswa akan diajarkan cara memberikan edukasi tentang penggunaan obat yang aman dan efektif. Dengan pemahaman dan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan prinsip farmakoterapi dalam praktik klinis untuk meningkatkan hasil kesehatan pasien.
48	Fitofarmasi	Mata kuliah Fitofarmasi membahas prinsip ilmiah dan penerapan teknologi dalam pengembangan obat bahan alam yang terstandar. Materi mencakup pengantar fitofarmasi, standarisasi dan regulasi sediaan fitofarmasi sesuai pedoman CPOTB, serta aspek keamanan, uji fitokimia, dan bioaktivitas tanaman obat. Mahasiswa mempelajari proses pembuatan simplisia dan ekstraksi, teknik isolasi, fraksinasi, serta elusidasi struktur senyawa aktif, hingga tahapan uji preklinik, bioassay, dan uji klinik/toksisitas. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami tahapan ilmiah dan regulatif dalam menjamin mutu, keamanan, serta efektivitas sediaan fitofarmasi sebagai bagian dari pengembangan obat berbasis bahan alam.
50	Farmakokinetika	Mata kuliah Farmakokinetika membahas prinsip dasar dan penerapan konsep kuantitatif dalam memahami proses perjalanan obat di dalam tubuh. Materi meliputi tinjauan dasar matematika, laju dan orde reaksi, serta model farmakokinetika kompartemen satu terbuka dan ganda sebagai dasar analisis pergerakan obat. Mahasiswa mempelajari aspek biofarmasetik, absorpsi obat, bioavailabilitas dan bioekivalensi, serta konsep klirens, eliminasi hepatic, dan ikatan obat-protein. Selain itu,

		dibahas penerapan farmakokinetika pada berbagai kondisi melalui infusi intravena, pengaturan dosis ganda, dan farmakokinetika nonlinier, termasuk penyesuaian dosis pada pasien dengan gangguan ginjal dan penggunaan farmakokinetika dalam praktik klinik. Mata kuliah ini juga mengkaji hubungan antara parameter farmakokinetik dan respons farmakologik, serta pengembangan produk obat dengan sistem pelepasan terkendali untuk optimalisasi terapi dan keamanan pasien.
51	Farmakovigilans	Mata kuliah Farmakovigilans adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami pemantauan dan evaluasi keamanan obat setelah digunakan di masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar farmakovigilans, termasuk identifikasi efek samping, pelaporan kejadian merugikan, dan analisis data untuk meningkatkan keselamatan pasien. Kuliah ini juga mencakup peraturan dan pedoman internasional yang mengatur farmakovigilans, serta peran teknologi informasi dalam pengumpulan data. Dengan pengetahuan ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi pada peningkatan praktik aman dalam penggunaan obat dan memastikan manfaat terapi melebihi risiko yang mungkin terjadi.
52	Farmasi Rumah Sakit	Mata kuliah Farmasi Rumah Sakit membahas konsep, prinsip, dan penerapan pelayanan kefarmasian di lingkungan rumah sakit secara komprehensif. Materi mencakup organisasi dan klasifikasi rumah sakit, serta peran dan fungsi instalasi farmasi rumah sakit dalam mendukung sistem pelayanan kesehatan. Mahasiswa mempelajari proses seleksi, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, hingga penarikan dan pemusnahan perbekalan farmasi, serta aspek pengendalian dan administrasi di instalasi farmasi. Selain itu, dibahas kebijakan sentralisasi alat kesehatan steril, peran farmasis dalam pengendalian infeksi, penanganan limbah B3, serta implementasi peresepan manual dan elektronik. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya akreditasi rumah sakit sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan kefarmasian dan keselamatan pasien.
53	Kosmetologi	Mata kuliah Kosmetologi membahas konsep dasar kosmetika yang meliputi definisi, klasifikasi, anatomi dan fisiologi kulit, bahan aktif dan pembawa, keamanan, serta efek samping kosmetika. Mata kuliah ini juga mengkaji Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), etika, regulasi, serta berbagai jenis sediaan kosmetika seperti sunscreen, make up, perawatan kulit, rambut, kuku, dan wangi-wangian. Selain itu, dibahas pula kosmetika tradisional sebagai bagian dari pengembangan produk kosmetik berbasis bahan alam.
54	Farmasi Industri	Mata kuliah Farmasi Industri adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami proses produksi obat dalam skala industri. Mahasiswa akan mempelajari aspek formulasi, teknik pembuatan, serta pengendalian kualitas sediaan farmasi. Kuliah ini mencakup regulasi dan standar yang mengatur

		produksi obat, termasuk Good Manufacturing Practices (GMP) dan dokumentasi yang diperlukan. Selain itu, mahasiswa akan diperkenalkan pada teknologi terkini dalam proses produksi dan pengemasan. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan dan produksi obat yang aman, efektif, dan berkualitas di industri farmasi.
55	Praktikum Farmakoterapi 1	Mata kuliah Praktikum Farmakoterapi 1 adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan keterampilan praktis dalam penggunaan obat untuk pengobatan. Mahasiswa akan mempelajari teknik pemantauan efektivitas terapi, penilaian efek samping, dan pengelolaan interaksi obat. Kuliah ini mencakup studi kasus yang relevan, di mana mahasiswa akan menerapkan pengetahuan farmakoterapi dalam simulasi situasi klinis. Selain itu, mahasiswa juga akan dilatih dalam memberikan informasi yang tepat kepada pasien tentang penggunaan obat. Dengan pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan hasil kesehatan pasien melalui penerapan prinsip farmakoterapi yang baik.
56	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida	Mata kuliah Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan pengalaman praktis dalam pengembangan sediaan cair seperti solusi, suspensi, dan emulsi. Mahasiswa akan mempelajari teknik pembuatan sediaan cair, pemilihan bahan excipient, serta evaluasi kualitas sediaan yang dihasilkan. Kuliah ini mencakup pengujian stabilitas, kelarutan, dan penyerapan, serta penanganan masalah fisikokimia yang mungkin muncul. Dengan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan memproduksi sediaan liquid yang efektif dan aman untuk digunakan dalam terapi, serta memenuhi standar industri.
57	Praktikum Fitofarmasi	Mata kuliah praktikum Fitofarmasi membahas konsep dasar dan penerapan ilmu dalam pengembangan obat bahan alam yang terstandar. Materi mencakup pengantar fitofarmasi serta prinsip kerja tahapan pembuatan simplisia sebagai bahan dasar sediaan herbal. Mahasiswa mempelajari berbagai metode ekstraksi seperti maserasi, perkolasi, soxhletasi, dan refluks, serta melakukan identifikasi senyawa aktif dari berbagai golongan, termasuk alkaloid, saponin, triterpenoid, steroid, dan flavonoid. Selain itu, dibahas proses formulasi sediaan kapsul bahan alam terstandar, persyaratan penerimaan sediaan, serta penerapan Project Based Learning (PJBL) melalui uji inflamasi dan pengambilan data pada hewan coba sebagai bentuk penerapan praktis pembuatan dan evaluasi produk herbal.
58	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	Mata kuliah Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami pengembangan sediaan obat steril seperti injeksi, infus, dan sediaan oftalmik. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip formulasi, teknik pembuatan, dan proses sterilisasi yang

		diperlukan untuk memastikan keamanan dan efektivitas produk. Kuliah ini mencakup evaluasi kualitas sediaan steril, termasuk pengujian sterility, endotoksin, dan stabilitas. Dengan pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan memproduksi sediaan steril yang memenuhi standar industri, serta mampu menerapkan prinsip-prinsip produksi yang baik dan aman.
59	Farmakoterapi 3	Mata kuliah Farmakoterapi 3 adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk mendalami penggunaan obat dalam pengelolaan penyakit kompleks dan kronis. Mahasiswa akan mempelajari terapi berbasis bukti untuk kondisi seperti diabetes, hipertensi, dan gangguan penyakit kardiovaskular. Kuliah ini mencakup evaluasi interaksi obat, pemantauan efek samping, dan penyesuaian dosis sesuai kondisi pasien. Selain itu, mahasiswa akan diajarkan tentang pendekatan multidisiplin dalam manajemen terapi. Dengan pengetahuan dan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan rekomendasi terapi yang efektif dan aman, serta meningkatkan kualitas hidup pasien melalui praktik farmakoterapi yang optimal.
60	Promosi Kesehatan	Mata kuliah Promosi Kesehatan adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami strategi dan teknik dalam meningkatkan kesadaran serta perilaku sehat masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari teori dasar promosi kesehatan, perencanaan program, dan komunikasi efektif untuk mendorong perubahan gaya hidup. Kuliah ini mencakup analisis kebutuhan masyarakat, pengembangan materi edukasi, serta evaluasi program kesehatan. Dengan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan inisiatif promosi kesehatan yang efektif, berkontribusi pada pencegahan penyakit, dan meningkatkan kualitas hidup di komunitas melalui pendekatan holistik dan berbasis bukti.
61	Metodologi Penelitian dan Biostatistika	Mata kuliah ini membahas prinsip dan tahapan dalam proses penelitian ilmiah, mulai dari identifikasi masalah, perumusan hipotesis, penentuan variabel dan instrumen, hingga analisis serta interpretasi data. Pembelajaran dilaksanakan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, serta penyusunan proposal penelitian untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan keterampilan metodologis dan etika penelitian guna menghasilkan rancangan penelitian yang sistematis, valid, dan relevan dengan bidang kefarmasian.
62	Spesialite Obat	Mata kuliah Spesialitas Obat adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami berbagai jenis dan formulasi obat khusus yang digunakan dalam praktik farmasi. Mahasiswa akan mempelajari karakteristik, mekanisme kerja, dan aplikasi klinis obat-obatan spesialitas, termasuk kemoterapi, bioteknologi, serta obat berbasis gen dan imun. Kuliah ini mencakup aspek regulasi, pengembangan formulasi, dan evaluasi efektivitas serta keamanan obat. Dengan pengetahuan

		ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami kompleksitas pengelolaan terapi dan berkontribusi pada pengembangan solusi terapeutik inovatif yang memenuhi kebutuhan pasien secara optimal.
63	Bhs. Inggris 2	Mata kuliah ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan menggunakan bahasa Inggris dalam konteks kefarmasian. Melalui kegiatan pembelajaran berupa diskusi, presentasi, penerjemahan teks ilmiah, dan latihan komunikasi profesional, mahasiswa dilatih untuk menguasai terminologi farmasi, membaca jurnal ilmiah, serta menulis laporan atau abstrak penelitian dengan tepat. Pembelajaran ini mendukung penguasaan keterampilan komunikasi akademik dan profesional dalam bidang farmasi secara efektif dan beretika.
64	Kewirausahaan Farmasi	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan jiwa wirausaha di bidang kefarmasian melalui pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, presentasi, dan praktik penyusunan rencana bisnis. Kegiatan perkuliahan menekankan pada analisis peluang usaha, penerapan kreativitas dan inovasi, serta penyusunan proposal bisnis farmasi yang aplikatif. Melalui proses ini, mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis, kreatif, dan beretika dalam merancang serta mengelola usaha farmasi secara profesional dan berkelanjutan.
65	Perbekalan Farmasi	Mata kuliah Perbekalan Farmasi membahas konsep dan ruang lingkup perbekalan farmasi sesuai Permenkes, meliputi obat, bahan obat, alat kesehatan, reagensia, radiofarmasi, gas medis, serta Bahan Medis Habis Pakai (BMHP). Mata kuliah ini mengkaji kriteria pemilihan dan metode perencanaan perbekalan farmasi (konsumsi, epidemiologi, serta ABC–VEN), sistem penerimaan, penyimpanan (FIFO dan FEFO), pendistribusian obat resep dan nonresep, pemusnahan, serta pencatatan dan pelaporan. Selain itu, dibahas pula pelayanan informasi obat (PIO) dan edukasi penggunaan obat yang benar (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) di rumah sakit.
66	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	Mata kuliah Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan memberikan keterampilan praktis dalam pengembangan dan produksi sediaan obat steril, seperti injeksi dan infus. Mahasiswa akan mempelajari metode formulasi, teknik sterilisasi, dan evaluasi kualitas sediaan steril untuk memastikan keamanan dan efektivitas. Kuliah ini mencakup penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) dan pengujian sterility, stabilitas, serta endotoksin. Dengan pengalaman praktis ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan memproduksi sediaan steril yang memenuhi standar industri dan mendukung terapi yang aman bagi pasien.
67	Praktikum Farmakokinetika	Mata kuliah ini memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami dan menerapkan konsep dasar

		farmakokinetika melalui kegiatan laboratorium yang meliputi penanganan hewan uji, pemberian obat dengan berbagai rute, simulasi in vitro model farmakokinetika, serta penentuan parameter farmakokinetika berdasarkan data urin dan darah. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan praktik langsung, simulasi, dan penyusunan laporan hasil percobaan secara sistematis. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis proses absorpsi, distribusi, metabolisme, dan ekskresi obat, serta menginterpretasikan parameter farmakokinetik secara ilmiah dan bertanggung jawab.
68	Farmakoterapi 4	Mata kuliah Farmakoterapi 4 adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk mendalami pengelolaan terapi obat pada kondisi penyakit yang kompleks dan multi-terapi. Mahasiswa akan mempelajari pendekatan berbasis bukti dalam pemilihan obat, penyesuaian dosis, serta pemantauan efek samping dan interaksi obat. Kuliah ini juga mencakup pengelolaan terapi untuk populasi khusus, seperti anak-anak, lansia, dan pasien dengan komorbiditas. Dengan pemahaman dan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat merancang rencana terapi yang efektif dan aman, serta meningkatkan kualitas perawatan pasien melalui praktik farmakoterapi yang optimal dan terintegrasi.
69	Handling sitostatik dan IV admixture	Mata kuliah ini membahas prinsip dan praktik penanganan sediaan parenteral serta obat sitostatika dengan menekankan aspek keselamatan pasien, penerapan teknik aseptik, dan pengendalian risiko bahan berbahaya. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, diskusi, studi kasus, serta proyek pembuatan video dan poster ilmiah untuk melatih pemahaman mahasiswa terhadap prosedur IV admixture, kemoterapi, serta pengelolaan limbah sitostatika. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip aseptik, menghitung dosis kemoterapi dengan benar, dan memahami protokol penanganan sitostatika secara profesional sesuai standar farmasi klinik.
70	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai penerapan prinsip epidemiologi dan ekonomi dalam bidang farmasi untuk menilai penggunaan, efektivitas, keamanan, serta efisiensi biaya terapi obat. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, diskusi kelompok, studi literatur, dan analisis artikel ilmiah guna melatih kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi data farmakoepidemiologi serta melakukan analisis farmakoekonomi seperti cost-minimization, cost-benefit, cost-effectiveness, dan cost-utility. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan bukti ilmiah dan pertimbangan ekonomi dalam pengambilan keputusan terapi yang rasional, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kefarmasian.
71	UU dan Etika Kefarmasian	Mata kuliah UU dan Etika Kefarmasian adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami landasan hukum dan etika yang mengatur praktik farmasi. Mahasiswa akan

		mempelajari undang-undang terkait kefarmasian, termasuk peraturan tentang sediaan obat, perlindungan konsumen, dan kebijakan kesehatan. Kuliah ini juga mencakup analisis kode etik kefarmasian dan dilema etika yang sering dihadapi dalam praktik. Dengan pengetahuan ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan aktif dalam menerapkan prinsip-prinsip etika dan hukum dalam pengambilan keputusan profesional, serta menjamin praktik kefarmasian yang aman dan bertanggung jawab.
72	Teknologi Informasi Farmasi	Mata kuliah ini membahas penerapan teknologi informasi dalam bidang kefarmasian untuk mendukung pengelolaan data, manajemen obat, serta peningkatan keselamatan dan mutu pelayanan pasien. Melalui kegiatan pembelajaran berupa ceramah interaktif, diskusi, kuis, dan proyek berbasis simulasi sistem informasi farmasi, mahasiswa dilatih memahami konsep dasar informatika, sistem basis data, jaringan komputer, serta pembangunan sistem informasi manajemen obat. Pembelajaran ini bertujuan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara kritis, inovatif, dan bertanggung jawab dalam praktik kefarmasian modern.
73	Farmasi Digital dan Media Promosi Kesehatan	Mata kuliah Farmasi Digital dan Media Promosi Kesehatan adalah Mata Kuliah Wajib yang bertujuan untuk memahami peran teknologi digital dalam bidang farmasi. Mahasiswa akan mempelajari strategi promosi kesehatan melalui media sosial, aplikasi mobile, dan platform digital lainnya. Kuliah ini mencakup analisis konten digital, pengembangan kampanye komunikasi, serta etika dalam promosi kesehatan. Selain itu, mahasiswa akan mempelajari penggunaan data analitik untuk mengevaluasi efektivitas promosi. Dengan keterampilan ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi secara efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan dan akses informasi farmasi di masyarakat.
74	Praktikum Farmakoterapi 2	Mata kuliah Praktikum Farmakoterapi 2 adalah Mata Kuliah Wajib yang memberikan pengalaman praktis dalam aplikasi terapi obat. Mahasiswa akan mempelajari pengelolaan terapi untuk berbagai kondisi medis, termasuk penentuan dosis, pemantauan efek samping, dan penyesuaian terapi. Kuliah ini mencakup studi kasus yang melibatkan interaksi obat, terapi kombinasi, dan pendekatan individual dalam pengobatan. Selain itu, mahasiswa akan dilatih dalam memberikan edukasi kepada pasien mengenai penggunaan obat yang aman dan efektif. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan prinsip farmakoterapi dalam praktik klinis untuk meningkatkan hasil kesehatan pasien.

BAB IV

STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATAKULIAH

4.1 Struktur Program

Mata Kuliah Semester 1

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	FAR101	Pendidikan Agama	2	2	0	0
2	FAR102	Pendidikan Pancasila	2	2	0	0
3	FAR103	Bahasa Indonesia	2	2	0	0
4	FAR104	Bahasa Inggris 1	2	2	0	0
5	FAR105	Kimia Farmasi Dasar	2	2	0	0
6	FAR106	Praktikum Kimia Farmasi Dasar	1	0	1	0
7	FAR107	Farmasi Fisik	2	2	0	0
8	FAR108	Praktikum Farmasi Fisik	1	0	1	0
9	FAR109	Botani Farmasi	2	2	0	0
10	FAR110	Matematika Farmasi	2	2	0	0
11	FAR111	Falsafah Kefarmasian	1	1	0	0
			19	17	2	0

Mata Kuliah Semester 2

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	FAR201	Kewarganegaraan	2	2	0	0
2	FAR202	Pendidikan Karakter	2	2	0	0
3	FAR203	Biokimia	2	2	0	0
4	FAR204	Kimia Organik	2	2	0	0
5	FAR205	Farmakognosi	2	2	0	0
6	FAR206	Praktikum Farmakognosi	1	0	1	0
7	FAR207	Anatomi Fisiologi Manusia	3	3	0	0
8	FAR208	Preskripsi	2	2	0	0
9	FAR209	Praktikum Preskripsi	1	0	1	0
10	FAR210	Mikrobiologi dan Parasitologi	2	2	0	0
11	FAR211	Praktikum Mikrobiologi dan Parasitologi	1	0	1	0
Jumlah			20	17	3	0

Mata Kuliah Semester 3

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	FAR301	Patologi Klinik	2	2	0	0
2.	FAR302	Farmakologi dan Toksikologi	3	3	0	0
3.	FAR303	Praktikum Farmakologi	1	0	1	0
4.	FAR304	Kimia Analisis	2	2	0	0
5.	FAR305	Praktikum Kimia Analisis	1	0	1	0
6.	FAR306	Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	2	2	0	0
7.	FAR307	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Solida	1	0	1	0
8.	FAR308	Biofarmasi	2	2	0	0
9.	FAR309	Biologi Molekuler	2	2	0	0
10.	FAR310	Farmasi Klinik	2	2	0	0
11.	FAR311	Praktikum Biokimia	1	0	1	0
12.	FAR312	Kesehatan Masyarakat	2	2	0	0
Jumlah			21	17	4	0

Mata Kuliah Semester 4

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	FAR401	Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid	2	2	0	0
2.	FAR402	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Semisolid	1	0	1	0
3.	FAR403	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	2	2	0	0
4.	FAR404	Praktikum Komunikasi, Informasi, dan Edukasi	1	0	1	0
5.	FAR405	Analisis Farmasi	2	2	0	0
6.	FAR406	Praktikum Analisis Farmasi	1	0	1	0
7.	FAR407	Farmakoterapi 1	3	3	0	0
8.	FAR408	Imunologi	2	2	0	0
9.	FAR409	Manajemen Farmasi	2	2	0	0
10.	FAR410	Kimia Medisinal Obat	2	2	0	0
11.	FAR411	Farmasi Komunitas	2	2	0	0
Jumlah			20	17	3	0

Mata Kuliah Semester 5

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	FAR501	Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida	2	2	0	0
2.	FAR502	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Liquida	1	0	1	0
3.	FAR503	Farmakoterapi 2	3	3	0	0
4.	FAR504	Fitofarmasi	2	2	0	0
5.	FAR505	Praktikum Fitofarmasi	1	0	1	0
6.	FAR506	Farmakokinetika	2	2	0	0
7.	FAR507	Farmakovigilans	2	2	0	0
8.	FAR508	Farmasi Rumah Sakit	2	2	0	0
9.	FAR509	Farmasi Industri	2	2	0	0
10.	FAR510	Praktikum Farmakoterapi 1	1	0	1	0
11.	FARP01	Kosmetologi	2	2	0	0
Jumlah			20	17	3	0

Mata Kuliah Semester 6

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	FAR601	Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	2	2	0	0
2.	FAR602	Praktikum Formulasi dan Teknologi Sediaan Steril	1	0	1	0
3.	FAR603	Farmakoterapi 3	3	3	0	0
4.	FAR604	Promosi Kesehatan	2	2	0	0
5.	FAR605	Metodologi Penelitian dan Biostatistika	3	3	0	0
6.	FAR606	Spesialite Obat	2	2	0	0
7.	FAR607	Bahasa Inggris 2	2	2	0	0
8.	FAR608	Kewirausahaan Farmasi	2	2	0	0
9.	FAR609	Praktikum Farmakokinetika	1	0	1	0
10.	FARP09	Perbekalan Farmasi	2	2	0	0
Jumlah			20	18	2	0

Mata Kuliah Semester 7

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	FAR701	Farmakoterapi 4	3	3	0	0
2.	FAR702	Handling Sitostatik dan IV Admixture	2	2	0	0
3.	FAR703	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	2	2	0	0
4.	FAR704	UU dan Etika Kefarmasian	2	2	0	0
5.	FAR705	Teknologi Informasi Farmasi	2	2	0	0
6.	FAR706	Farmasi Digital dan Media	2	2	0	0
7.	FAR707	Praktikum Farmakoterapi 2	1	0	1	0
8.	FAR708	Proposal	2	0	2	0
9.	FAR709	Praktek Kerja Lapangan (Apotek)	2	0	0	2
10.	FAR710	Praktek Kerja Lapangan (Rumah Sakit)	2	0	0	2
Jumlah			20	13	3	4

Mata Kuliah Semester 8

NO	Kode MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1.	FAR801	Skripsi	4	4	0	0
Jumlah			4	4	0	0

Total SKS yang harus ditempuh selama perkuliahan Di Prodi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas: 144 sks

Dengan rincian :

1. Mata Kuliah wajib : 8 sks
2. Mata Kuliah Inti : 132 sks
3. Mata Kuliah pilihan : 4 sks

Catatan:

- **Setiap Program Studi dapat mengembangkan berbagai bentuk pembelajaran sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3 tahun 2020) untuk ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah.**

4.2 Peta Kurikulum

SMT	PETA KURIKULUM PRODI S1 FARMASI KLINIK DAN KOMUNITAS										SKS	T	P	K
8	Skripsi										4	4	0	0
7	Proposal Farmasi Rumah Sakit Farmako-ekonomi & Farmako-epidemiologi Farmako-vigilans Promosi Kesehatan Komunikasi, Informasi, & Edukasi (KIE) Prak. Komunikasi, Informasi, & Edukasi (KIE) Kewirausahaan Farmasi Handling Sitostatik & IV Admixture PKL Rumah Sakit										21	17	2	2
6	Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Toksikologi Klinik Farmakokinetika Klinik Prak. Farmakokinetika Klinik Farmakoterapi 2 Biologi Molekuler Teknologi Informasi Farmasi PKL Apotek										22	18	2	2
5	Dasar Teknologi Farmasi Prak. Dasar Teknologi Farmasi Bhs. Inggris 2 Preskripsi 3 Prak. Preskripsi 3 Farmakoterapi 1 Farmasi Klinik Kimia Medisinal Manajemen Farmasi										21	17	4	0
4	Patologi Klinik Anatomi Fisiologi Manusia 2 Imunologi Farmakologi Prak. Farmakologi Biofarmasi Analisis Farmasi Prak. Analisis Farmasi Fitofarmasi Prak. Fitofarmasi										21	15	6	0
3	Perilaku Manusia Anatomi Fisiologi Manusia 1 Preskripsi 2 Prak. Preskripsi 2 Kimia Organik 2 Kimia Analisis Prak. Kimia Analisis Biokimia Prak. Biokimia Farmakognosi Prak. Farmakognosi										21	14	7	0
2	Pendidikan Karakter Kewarganegaraan Preskripsi 1 Prak. Preskripsi 1 Kimia Organik 1 Botani Farmasi Prak. Botani Farmasi Mikrobiologi Klinik Prak. Mikrobiologi Klinik Matematika & Statistika Farmasi										19	15	4	0
1	Pend. Agama Pend. Pancasila Bhs. Indonesia Bhs. Inggris 1 Kimia Farmasi Dasar Prak. Kimia Farmasi Dasar Biologi Farmasi Dasar Fisika Farmasi Dasar Prak. Fisika Farmasi Dasar Falsafah Kefarmasian										17	15	2	0
Total SKS											146	114	28	4
% Total SKS Teori											78%			
% Total SKS Praktikum											22%			

BAB V

GAMBARAN PELAKSANAAN KURIKULUM

5.1 Beban Dan Masa Studi

Pendidikan S1 Farmasi Klinik dan Komunitas diselenggarakan dengan beban studi sekurang-kurangnya 144 SKS dengan beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam perhari (48 jam/ minggu setara dengan 18 SKS/semester) sampai 9 jam perhari (54 jam/ minggu setara dengan 20 SKS/ semester) dan ditempuh dalam masa studi 8 – 16 semester.

Mata Kuliah Dasar Umum : 8 SKS Mata

Kuliah Inti : 132 SKS

Mata Kuliah Pilihan : 4 SKS

(Pasal 17, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015):

- (1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial, terdiri atas :***
 - a. Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;***
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan***
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester***
- (2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:***
 - a. Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan***
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.***
- (3) Perhitungan beban belajar dalam system blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.***
- (4) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.***

Selanjutnya Institusi diberi keleluasan untuk mengembangkan mata kuliah sesuai visi, misi dan kebutuhan wilayah hingga memenuhi ketentuan SKS minimal (144 SKS).

5.2 Peserta Didik

Syarat-syarat menjadi peserta didik pada Program Studi Farmasi Klinik dan Komunitas Universitas Noor Huda Mustofa:

1. Lulus SMA/SMK atau yang sederajat
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Tidak menderita buta warna
4. Berkelakuan baik dibuktikan dengan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
5. Lulus Uji Tulis
6. Lulus tes kesehatan dan dinyatakan bebas penggunaan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif)
7. Lulus tes wawancara

5.3 Kualifikasi Dosen dan Instruktur

Tenaga pendidik merupakan tenaga yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, serta melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Tenaga pendidik terdiri dari dosen dan pembimbing klinik (preceptor dan mentor). Adapun rasio dosen dan pembimbing klinik dengan mahasiswa adalah sebagai berikut:

Jenis Pembelajaran	Ratio dosen : mhs
Pembelajaran Kuliah/Teori	1 : 20
Pembelajaran skill lab	1 : 8
Bimbingan tugas akhir (minimal 12 kali pertemuan)	1 : 4
Preceptor/pembimbing klinik	1 : 5

1. Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat sebagai dosen dengan tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen terdiri dari dosen tetap dan tidak tetap.

- a. Dosen tetap adalah dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada satu perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain, paling sedikit 60% dari jumlah seluruh dosen.
- b. Dosen tidak tetap adalah dosen yang bekerja secara tidak penuh waktu pada Perguruan tinggi, paling banyak 40% dari jumlah seluruh dosen.
- c. Kualifikasi Dosen:
 - 1) Dosen berijazah Magister (S2) memiliki ilmu yang dibutuhkan sesuai dengan bidang yang diajarkan pada program studi S1 Farmasi Klinis dan Komunitas (di antaranya Magister Komputer, Magister Statistik, Magister Kesehatan, magister administrasi Rumah Sakit, Magister Manajemen Romain Sakit).
 - 2) Dosen yang memiliki kesetaraan jenjang 8 (delapan) KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) melalui jalur RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) oleh Perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - 3) Dosen memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi lainnya yang menunjang tugas utama sebagai dosen.

2. Instruktur

Instruktur adalah tenaga yang membantu pembelajaran praktik dan pembelajaran praktik kerja lapangan. baik berasal dari institusi pendidikan maupun dari lahan praktik, yang bertugas untuk membantu pencapaian tujuan belajar peserta didik. Instruktur terdiri dari:

- 1) Tenaga instruktur laboratorium yang membimbing peserta didik dalam kegiatan praktikum yang memiliki kualifikasi Pendidikan minimal sarjana terapan manajemen informasi Kesehatan atau S1 bidang Kesehatan dengan latar belakang diploma 3 rekam medis dan informasi Kesehatan atau tenaga Kesehatan lain dengan pengalaman kerja di unit rekam medis minimal 3 (tiga) tahun dan memiliki sertifikat pelatihan rekam medis dengan bobot minimal 2

SKP atau setara 30 jam setiap melaksanakan pelatihan, serta memiliki surat tanda registrasi (STR).

- 2) Tenaga instruktur praktik kerja lapangan adalah praktisi rekam medis dan informasi Kesehatan dengan mempunyai latarbelakang Pendidikan minimal diploma 3 rekam medis dan informasi Kesehatan atau tenaga Kesehatan lain dengan pengalaman kerja di unit rekam medis minimal 3 (tiga) tahun dan memiliki sertifikat pelatihan rekam dengan bobot minimal 2 SKP atau setara 30 jam setiap melaksanakan pelatihan, memiliki surat tanda registrasi (STR) dan SIK (surat ijin kerja) dan memiliki SK pengangkatan sebagai pembimbing lapangan dari lahan praktik.

Instruktur bertanggung jawab dalam pengajaran atau praktik mahasiswa dilaboratorium maupun lahan praktik dan berfungsi memfasilitasi, melaksanakan bimbingan praktik, supervise dengan menguji mahasiswa sehingga dapat mencapai kompetensi sesuai tuntutan kurikulum diploma 3 rekam medis dan informasi Kesehatan.

5.4 Metode pembelajaran

Pembelajaran pada prodi sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas adalah pembelajaran dikelas, di laboratorium, di lapangan dengan metode pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh masing masing penyekenggara pendidikan sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas

1. Pembelajaran di kelas

Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metode seperti ceramah, seminar, tutorial dan penugasan. Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi dan metode pembelajaran.

2. Pembelajaran praktikum laboratorium

Pembelajaran praktikum laboratorium adalah kegiatan yang dilaksanakan dilaboratorium baik yang dikampus maupun di luar kampus yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi. Proses pembelajaran di laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual atau kelompok.

3. Pembelajaran praktik kerja lapangan

Pembelajaran praktik kerja lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik seperti rumah sakit dan apotek. Tujuan praktik kerja lapangan adalah memberi kesempatan belajar kepada mahasiswa untuk mengalami dan mempraktekkan serta mencoba secara nyata pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada setiap tahap Pendidikan disertai sikap professional sesuai dengan profesinya.

Selain bentuk pembelajaran tersebut, sesuai dengan peraturan Menteri riset, teknologi, dan perguruan tinggi RI nomor 33 tahun 2020 tentang standar nasional Pendidikan tinggi (SNPT), Pendidikan program diploma empat wajib memberikan pembelajaran dalam bentuk penelitian, perancangan, dan pengabdian Masyarakat. Kegiatan penelitian dan/atau perancangan dilakukan dengan mekanisme penyusunan skripsi. Kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan dengan mekanisme kuliah kerja nyata (KKN). Mahasiswa juga diwajibkan untuk melaksanakan penelitian dibawah bimbingan dosen dalam rangka penyusunan Skripsi.

Pembelajaran sebagai suatu system instruksional merupakan interaksi antara mahasiswa dengan komponen yang lainnya. Dosen sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi tersebut secara optimal sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara efektif. Upaya yang dilakukan dosen dalam melaksanakan pembelajaran ini disebut strategi belajar mengajar.

Dalam pembelajaran, strategi yang harus dikembangkan hendaknya dimulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaannya. Pada tahap perencanaan, dosen, merumuskan secara jelas tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan dipersiapkan diri. Pada tahap pelaksanaan terjadi interaksi antara mahasiswa dengan dosen untuk mencapai tujuan belajar. Dengan mempertimbangkan situasi lingkungan dan karakteristik mahasiswa, belajar aktif, mengembangkan kemampuan sosial, keingintahuan, imajinasi, keterampilan pemecahan masalah, kreatif, penggunaan IPTEK, menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik dan keinginan belajar sepanjang hayat.

Metode pembelajaran memiliki peran untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak mahasiswa serta bertujuan untuk mengembangkan potensinya,

sehingga dapat bersikap sebagaimana yang diharapkan. Berbagai metode pembelajaran mengacu kepada buku panduan teknologi pembelajaran Pendidikan tinggi vokasi direktorat jenderan pembelajaran dan kemahasiswaan Kementerian riset, teknologi dan Pendidikan tinggi (2016) yang dapat dipilahantara lain metode *small group discussion, role play & simulation, case study, discovery learning(DL), self directed learning, cooperative learning (CL), collaborative learning, contextual instruction, project based learning, problem based learning and inquiry*.

1. *Small group discussion*; diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CBL, PBL, dan lain lain.
2. *Role play & simulation*; model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas.
3. *Case Study*, metode belajar yang difokuskan pada pembahasan kasus
4. *Discovery Learning (DL)*, metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.
5. *Self-Directed Learning (SDL)*, proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut.
6. *Cooperative Learning (CL)*: metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam.
7. *Collaborative Learning (CbL)*, metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja

- kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi kerja kelompok ingin dinilai dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.
8. *Contextual Instruction (CI)*, konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, entrepreneur, maupun investor.
 9. *Project Based Learning (PjBL)* adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inguiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.
 10. *Problem Based Learning and Inguiry (PBL)* adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/ penggalian informasi (*inguiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (3) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut mata kuliah, dari dosennya, (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah, (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah: (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inguiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

5.5 Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Media pembelajaran yang digunakan prodi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas meliputi:

1. Buku, buku elektronik, dan repositori
2. Alat peraga / Panthon
3. Sarana teknologi informasi dan komunikasi,
4. Sarana olahraga,

5. Sarana berkesenian:
6. Sarana fasilitas umum,
7. Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik. Standar prasarana pembelajaran prodi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas meliputi:

1. Lahan:
2. Ruang kelas:
3. Perpustakaan,
4. Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi:
5. Tempat berolahraga:
6. Ruang untuk berkesenian:
7. Ruang unit kegiatan mahasiswa:
8. Ruang pimpinan perguruan tinggi: ruang dosen,
9. Ruang tata usaha: dan
10. Fasilitas umum meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi, suara dan data.

Prasarana dan peralatan utama laboratorium pada program studi Farmasi Klinik dan Komunitas mengacu pada standar Akreditasi LAMPTKes, meliputi:

1. Laboratorium Simulasi Apotek
2. Laboratorium Farmasetika
3. Laboratorium Dispensing dan Coumpounding
4. Laboratorium Farmakologi
5. Laboratorium Kimia Farmasi
6. Laboratorium Biologi
7. Laboratorium Mikrobiologi

5.6 Lahan Praktik

Praktik kerja lapangan mahasiswa Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas dilakukan di berbagai apotek dan rumah sakit pada semester VI dan VII. Adapun lahan praktik yang diperlukan sebagai berikut :

1. RS Pemerintah Umum dan/atau Khusus

2. RS Swasta Umum dan/atau Khusus
3. Apotek

5.7 Evaluasi Pembelajaran

Penilaian atau asesmen adalah proses mengindenufikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data dan informasi yang bertujuan untuk mengevaluasi capaian hasil

belajar peserta didik dan pencapaian tujuan program pendidikan. Evaluasi pembelajaran adalah proses menginterpretasi atau menafsirkan data beserta bukti-bukti nya dari hasil proses penilaian. Bentuk penilaian secara formal dapat berupa tugas, tes tulis, tes lisan, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, laporan kegiatan praktek, dan bentuk tes lainnya yang dapat menghasilkan informasi yang menggambarkan pencapaian kinerja belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik merupakan satu kesatuan yang integral antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai capaian pembelajarannya. Hasil evaluasi digunakan untuk memutuskan tindak lanjut dari capaian pembelajaran peserta didik.

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya dalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian tugas akhir. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik kerja lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

Evaluasi dilakukan dengan salah satu atau kombinasi dari beberapa jenis evaluasi di bawah ini :

1. Penilaian Hasil Belajar
 - a. Ujian Tengah Semester (UTS)
 - b. Ujian Akhir Semester (UAS)
 - c. Tugas/ Seminar/ Praktikum/ Praktik Lab/ Praktik Kerja Lapangan
2. Penilaian Kompetensi (pengukuran capaian pembelajaran)
 - a. Ujian Responsi Praktikum
 - b. Ujian responsi praktik kerja lapangan
3. Pelaksanaan Evaluasi
 - a. Evaluasi mata kuliah teori dilaksanakan sekurang-kurangnya Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)
 - b. Evaluasi keterampilan dapat disatukan dengan evaluasi teori atau dilaksanakan secara terpisah melalui ujian responsi.
 - c. Mahasiswa yang memperoleh nilai E dianggap gagal dan harus mengulang mata kuliah pada semester dimana mata kuliah tersebut diselenggarakan.
4. Sistem Penilaian Hasil Belajar

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian: pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness) dan percaya diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Komponen dan nilai akhir sesuai sistem penilaian yang direncanakan dalam Rencana Pembelajaran Semester (Buku Panduan Penyusunan Kurikulum MBKM, 2020).

a. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Prinsip penilaian	Pengertian
1	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu : a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparasan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

1) Teknik Penilaian

Teknik penilaian secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. instrumen untuk penilaian proses dan atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil.
Keterampilan Umum	Observasi,partisipasi,untuk kerja tes tertulis,tes lisan,dan angkat	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a) Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- b) Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- c) Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.
- d) Instrumen Penilaian
 - a) Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa, Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistic rubric. Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas,
- Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa:
- Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif,
- Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya,
- Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat,
- Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung,
- Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- 1) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Grade	Skor	Kriteria penilaian
Sangat Kurang	<20	Rancangan yang disajikan kurang tidak teratur dan tidak
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61-80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif

Sangat Baik	>81-100	Rancangan yang disajikan Baik sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
-------------	---------	---

- 2) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek/dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(>81)
Ketepatan penyusunan dan organisasi hasil diskusi	Ketidakmampuan penyusunan dan organisasi hasil diskusi tidak menggunakan fakta untuk mendukung pernyataan.	Cukup tepat dalam penyusunan dan organisasi hasil diskusi, namun bukti fakta kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Penyusunan hasil diskusi cukup fokus dan tepat, namun hanya menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Penyusunan dan organisasi hasil diskusi foku, tepat dan menyajikan untuk mendukung kesimpulan.	Penyusunan dan organisasi hasil diskusi sangat fokus dan tepat dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Ketepatan menganalisis dan memecahkan masalah	Analisis dan pemecahan masalah tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan	Analisis dan pemecahan masalah kurang akurat karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Analisis dan pemecahan masalah secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Analisis dan pemecahan masalah akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Analisis dan pemecahan masalah akurat, lengkap dan mendalam. Hasil analisis mampu mengekspresikan masalah dan memberikan pemecahan masalah yang tepat yang mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran
Gaya presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan	Berpatokan pada catatan, tidak	Secara umum pembicara tenang tetapi	Pembicara tenang dan menggunakan	Berbicara dengan semangat, menul

	membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	ada ide yang dikembangkan di luar catatan suara monoton.	dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	intonasi dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	memiliki semangat dan antusiasme pada pendengar.
--	---	--	---	---	--

Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek/dimensi yang dinilai	Skala penilaian				
	Sangat kurang	kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	(skor <20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(skor >81)
Ketepatan waktu mengumpulkan					
Penguasaan materi					
Kemampuan menggunakan alat praktek					
Kemampuan menghadapi pertanyaan					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

3) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- Portofolio perkembangan, berisi kolksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio seperti pada tabel di bawah ini digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur adalah kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dan kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

No	Aspek/dimensi yang diskusi	Artikel 1		Artikel 2		Artikel 3	
		Rendah(10-50)	Tinggi (60-100)	Rendah(10-50)	Tinggi (60-100)	Rendah(10-50)	Tinggi (60-100)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						

3	Jumlah artikle sekurang kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian bagian penting dari abstrak/artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada						

	artikel jurnal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata rata skor yang diperoleh							

Selain itu penilaian portofolio juga dapat digunakan untuk pendekatan observasi perkembangan keterampilan mahasiswa, seperti tabel berikut:

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai		Observasi 1		Observasi 2		Observasi 3	
			Rendah (10-50)	Tinggi (60-100)	Rendah (10-50)	Tinggi (60-100)	Rendah (10-50)	Tinggi (60-100)
1	Kedisiplinan	Kehadiran tepat waktu						
2		tidak plagiat atau mencontek						
3		mengerjakan tugas tepat waktu						
4	Keaktifan	Kemampuan komunikasi						
5		Keaktifan diskusi						
6		Menyampaikan ide sesuai tema						
7	Keseriusan belajar	Belajar kenyamanan belajar mengajar						
8		perhatian terhadap proses belajar mengajar						
Jumlah skor tiap observasi								
Rata rata skor yang diperoleh								

5. Pencapaian Prestasi Semester (IPS)

Indeks Prestasi Semester adalah besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.

Nilai huruf dari mata kuliah dinyatakan dalam kisaran:

- a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat)
- b. Huruf B+ setara dengan angka 3,5 (tiga)
- c. Huruf B setara dengan angka 3 (dua)
- d. Huruf C+ setara dengan angka 2,5 (dua)
- e. Huruf C setara dengan angka 2 (dua)
- f. Huruf D setara dengan angka 1 (satu)
- g. Huruf E setara dengan angka 0 (nol)

Perhitungan IPS :

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{nilai angka} \times \text{besar SKS MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar SKS MK yang telah ditempu selama 1 semester})}$$

6. Evaluasi Akhir Studi (Indeks Prestasi Kumulatif)

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). IPK dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh. Mahasiswa dinyatakan lulus pada akhir studi bila mendapat nilai IPK minimal: 2.76, dan lulus seluruh mata kuliah.

Perhitungan IPK:

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besar SKS MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar SKS MK yg telah ditempuh pada akhir studi})}$$

7. Evaluasi Akhir Program dan Predikat Kelulusan

Program Studi Sarjana Klinik dan Komunitas dalam menentukan predikat kelulusan didasarkan pada nilai IPK diperoleh dari IP Semester 1 sampai dengan Semester VIII atau Total SKS. Peringkat Capaian Pembelajaran pada akhir program studi dan Predikat kelulusan terdiri atas: memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:

- a. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol):
- b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol)
- c. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).

Mahasiswa program Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas yang dinyatakan lulus berhak memperoleh :

- 1) Ijazah dan Transkrip,
- 2) Gelar: S.Farm

BAB IV

PENUTUP

Keberhasilan proses penyelenggaraan pembelajaran (terdiri dari teori, praktikum, praktik, dan praktik lapangan) dengan menggunakan Kurikulum Institusional Program Studi Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas sangat ditentukan oleh dukungan sistem perencanaan program pendidikan (termasuk didalamnya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lengkap, akurat dan terintegrasi, penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas (termasuk didalamnya tenaga pendidik, sumber belajar, sarana dan prasarana pembelajaran) serta sistem penilaian hasil belajar (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor) yang terstandar dan dilakukan secara berkesinambungan selama proses pendidikan.

Tahap akhir yang diharapkan dari penerapan Kurikulum Institusional Program Studi Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas adalah pencapaian pembelajaran secara optimal dari peserta didik melalui sistem pengelolaan pendidikan secara profesional, sumber daya pendidik yang berkualitas, Sistem penyelenggara proses belajar mengajar yang terstandar, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, penataan sistem administrasi pembelajaran dan kemahasiswaan yang optimal, kondisi dan suasana belajar yang kondusif, sistem pembinaan dan bimbingan yang berkesinambungan, serta sistem penilaian hasil belajar yang terstandar.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun Kurikulum Institusional Program Studi Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas, serta pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan segala daya upayanya sehingga tersusunnya kurikulum ini. Semoga dengan tersusunnya Kurikulum Institusional Program Studi Sarjana Farmasi Klinik dan Komunitas ini dapat memberikan sumbangsih berharga bagi kemajuan Program Studi dan bidang kesehatan pada umumnya.